



H. Satono, S.Sos.I., M.H.
Bupati Sambas

H. Heroaldi Djuhardi Alwi, S.T., M.T.
Wakil Bupati Sambas

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN SAMBAS 2025



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam kami panjatkan pada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2025.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut serta dalam penyediaan data dan informasi dalam penyusunan buku profil ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan jerih payahnya dengan sebaik-baik balasan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2025 ini disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, yang bertujuan untuk menyajikan data dan memberikan informasi perkembangan kependudukan sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kependudukan Kabupaten Sambas dalam kurun waktu tahun 2025, khususnya mengenai gambaran tentang kondisi kependudukan di Kabupaten Sambas yang meliputi data kuantitas, kualitas, mobilitas dan kepemilikan dokumen kependudukan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2025 ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu, kami sangat berharap agar para pengguna Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2025 ini dapat memberikan kritik dan masukan guna perbaikan di masa-masa mendatang.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga buku ini dapat memberikan manfaat.

Sambas, Maret 2026

**KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPIL KABUPATEN SAMBAS**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
D. Konsep dan Definisi	3
 BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SAMBAS	
A. Letak Geografi Kabupaten Sambas	7
B. Kondisi Geografi Kabupaten Sambas	9
C. Potensi Kabupaten Sambas	10
 BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN	
A. Sumber Data	12
B. Komponen Kependudukan	12
1. Kuantitas Penduduk	12
a. Komposisi dan Persebaran Penduduk	12
1) Jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin	12
2) Kepadatan Penduduk	14
3) Laju Pertumbuhan Penduduk	15
b. Penduduk menurut Karakteristik Demografi	17
1) Jumlah dan proporsi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin	17
a) Rasio jenis kelamin	18
b) Piramida penduduk	20
c) Rasio ketergantungan penduduk	21
2) Jumlah dan proporsi penduduk menurut status perkawinan	22

a) Angka Perkawinan Kasar	25
b) Angka Perkawinan Umum	26
c) Rata-rata Umur Kawin Pertama	27
d) Angka Perceraian Kasar	28
e) Angka Perceraian Umum	28
3) Profil kependudukan dari aspek keluarga	29
a) Jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota keluarga	30
b) Status hubungan dengan kepala keluarga	31
c) Karakteristik kepala keluarga berdasarkan kelompok umur	32
d) Karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin	32
e) Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin	34
f) Karakteristik kepala keluarga berdasarkan pendidikan	36
g) Karakteristik kepala keluarga berdasarkan pekerjaan	36
c. Penduduk menurut karakteristik sosial	39
1) Jumlah penduduk menurut agama	39
2) Jumlah penduduk menurut pendidikan	40
3) Jumlah penduduk menurut jenis disabilitas	43
d. Kelahiran	45
1) Jumlah kelahiran	45
2) Angka kelahiran kasar (<i>Crude Birth Rate/CBR</i>)	46
e. Kematian	47
1) Jumlah kematian	47
2) Angka kematian kasar (<i>Crude Death Rate/CDR</i>)	48
2. Kualitas Penduduk	49
a. Kesehatan	49
1) Kelahiran	49
a) Angka Kelahiran Menurut Umur	49
b) Angka Kelahiran Total	49

c) Rasio Anak dan Perempuan (<i>Child Women Ratio/</i> <i>CWR</i>)	50
2) Kematian	51
a) Angka Kematian Bayi (<i>Infant Mortality Rate/IMB/</i> <i>AKB</i>)	52
b) Angka Kematian Neonatal/Kematian Bayi Baru lahir (<i>Neo-Natal Death Rate/NNDR</i>).....	53
c) Angka Kematian Post Neonatal Kematian Lepas Baru Lahir (<i>Post Neo-Natal Death Rate/PNNDR</i>)	53
d) Angka Kematian Anak	54
e) Angka Kematian Balita	55
f) Angka Kematian Ibu (<i>Maternal Mortality Rate/MMR/</i> <i>AKI</i>)	56
b. Pendidikan.....	57
1) Angka Melek Huruf (AMH)	57
2) Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)	58
c. Ekonomi	59
1) Jumlah dan proporsi tenaga kerja dan angkatan kerja ..	59
a) Jumlah dan proporsi tenaga kerja	59
b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur	61
2) Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)	62
3) Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan	62
d. Sosial	65
1) Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial	65
2) Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas	67
3) Proporsi Penduduk Penerima BPJS Kesehatan PBI Pusat	68
3. Mobilitas Penduduk	69
a. Mobilitas/migrasi pindah (keluar)	70
b. Mobilitas/migrasi datang (masuk).....	72

BAB IV DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. Kepemilikan Kartu Keluarga	74
B. Perekaman dan Pencetakan KTP-el.....	76
C. Kepemilikan KIA.....	78
D. Kepemilikan Akta.....	79
1. Akta Kelahiran	80
2. Akta Kematian	83
3. Akta Perkawinan.....	84
4. Akta Perceraian	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah Kabupaten Sambas per Kecamatan	8
Tabel 3.1	Jumlah dan Proporsi Penduduk per Kecamatan menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2025	13
Tabel 3.2	Kepadatan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025....	14
Tabel 3.3	Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	15
Tabel 3.4	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur per Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2025	17
Tabel 3.5	Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2025	18
Tabel 3.6	Rasio Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	19
Tabel 3.7	Rasio Ketergantungan (RK) Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	21
Tabel 3.8	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan Kabupaten Sambas Tahun 2025	23
Tabel 3.9	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	24
Tabel 3.10	Angka Perkawinan Kasar Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2024	25
Tabel 3.11	Angka Perkawinan Umum Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2025	26
Tabel 3.12	Rata – Rata Usia Kawin Pertama per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	27
Tabel 3.13	Angka Perceraian Kasar Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2025	28
Tabel 3.14	Angka Perceraian Umum Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2025	29
Tabel 3.15	Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Kabupaten Sambas Tahun 2025	30
Tabel 3.16	Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Sambas Tahun 2025	31

Tabel 3.17 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2025	32
Tabel 3.18 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	33
Tabel 3.19 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	35
Tabel 3.20 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	36
Tabel 3.21 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	36
Tabel 3.22 Jumlah Penduduk Menurut Agama per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025.....	39
Tabel 3.23 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan per Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2025	40
Tabel 3.24 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025.....	42
Tabel 3.25 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2025.....	43
Tabel 3.26 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	44
Tabel 3.27 Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2024 ..	45
Tabel 3.28 Angka Kelahiran Kasar (<i>Crude Birth Rate/CBR</i>) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	46
Tabel 3.29 Jumlah Kematian Yang Dilaporkan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025.....	47
Tabel 3.30 Angka Kematian Kasar (<i>Crude Death Rate/CDR</i>) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	48
Tabel 3.31 Angka Kelahiran Menurut Umur (<i>Age Spesific Fertility Rate/ASFR</i>) Kabupaten Sambas Tahun 2025	49
Tabel 3.32 Angka Kelahiran Total (<i>Total Fertility Rate/TFR</i>) Kabupaten Sambas Tahun 2025.....	50
Tabel 3.33 Rasio Anak dan Perempuan (<i>Child Women Ratio/ CWR</i>) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	50
Tabel 3.34 Angka Kematian Bayi (<i>Infant Mortality Rate/IMB/AKB</i>) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	52

Tabel 3.35 Angka Kematian Neonatal/Kematian Bayi Baru lahir (<i>Neo-Natal Death Rate/NNDR</i>) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	53
Tabel 3.36 Angka Kematian Post Neonatal Kematian Lepas Baru Lahir (<i>Post Neo-Natal Death Rate/PNDR</i>) Kabupaten Sambas Tahun 2025	54
Tabel 3.37 Angka Kematian Anak per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025...	54
Tabel 3.38 Angka Kematian Balita per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025 ..	55
Tabel 3.39 Angka Kematian Ibu (<i>Maternal Mortality Rate/ MMR/AKI</i>) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	56
Tabel 3.40 Angka Melek Huruf (AMH) Kabupaten Sambas Tahun 2025.....	58
Tabel 3.41 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Sambas Tahun 2025	59
Tabel 3.42 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2025	59
Tabel 3.43 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	60
Tabel 3.44 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja Per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	61
Tabel 3.45 Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2025	62
Tabel 3.46 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Kabupaten Sambas Tahun 2025	63
Tabel 3.47 Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	66
Tabel 3.48 Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	67
Tabel 3.49 Jumlah dan Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2025	67
Tabel 3.50 Rekapitulasi Peserta PBI-JK, PBPU, dan BP PEMDA Kabupaten Sambas Tahun 2025	58
Tabel 3.51 Jumlah Penduduk Migrasi Pindah menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	70
Tabel 3.52 Angka Migrasi Pindah (Keluar) Kabupaten Sambas Tahun 2025.....	71
Tabel 3.53 Jumlah Penduduk Migrasi Datang menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	72
Tabel 3.54 Angka Migrasi Datang (Masuk) Kabupaten Sambas Tahun 2025	73

Tabel 4.1	Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	75
Tabel 4.2	Jumlah Perekaman dan Pencetakan KTP-el per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	77
Tabel 4.3	Kepemilikan KIA per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	78
Tabel 4.4	Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	81
Tabel 4.5	Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-17 Tahun per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	82
Tabel 4.6	Pencatatan Kematian Menurut Kecamatan per Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2025	83
Tabel 4.7	Kepemilikan Akta Perkawinan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	84
Tabel 4.8	Kepemilikan Akta Perceraian per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Wilayah Kabupaten Sambas	7
Gambar 2.2	Grafik Porsentase Luas Wilayah Kabupaten Sambas Tahun 2025.....	9
Gambar 3.1	Grafik Jumlah Penduduk per Kecamatan menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2025	13
Gambar 3.2	Grafik Kepadatan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	15
Gambar 3.3	Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	16
Gambar 3.4	Grafik Piramida Penduduk menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2025	20
Gambar 3.5	Porsentase Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan Kabupaten Sambas Tahun 2025.....	23
Gambar 3.6	Porsentase Jumlah Penduduk Menurut Agama Kabupaten Sambas Tahun 2025	40
Gambar 3.7	Grafik Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kabupaten Sambas Tahun 2025	41
Gambar 3.8	Grafik Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas Kabupaten Sambas Tahun 2025	68
Gambar 4.1	Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025	76
Gambar 4.2	Jumlah Perekaman dan Pencetakan KTP-el per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor. Oleh karena itu, pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu bisa dicapai, akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam hal ini, upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar ke depan nanti pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahan mobilitas penduduk dan penataan persebarannya yang didukung oleh upaya-upaya perlindungan dan pemberdayaan penduduk, peningkatan pemahaman serta pengetahuan tentang wawasan kependudukan bahkan sejak usia dini.

Di lain pihak tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan sebagai salah satu upaya jaminan perlindungan negara terhadap penduduk masih rendah. Selain pelaporan peristiwa kependudukan (kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap) maupun pelaporan peristiwa penting (kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan) ternyata masih relatif rendah. Hal ini menunjukkan kurang tertibnya penduduk dalam urusan administrasi kependudukan, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya kualitas data dan informasi kependudukan.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, data kependudukan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dapat digunakan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang

pemerintah dan pembangunan. Undang – Undang ini menyatakan bahwa data kependudukan Kementerian Dalam Negeri merupakan satu-satunya data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan, yaitu pelayanan publik, alokasi anggaran, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi, serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Oleh karena itu, ketersediaan data perkembangan kependudukan sampai tingkat lapangan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan. Untuk itu pengembangan sistem informasi kependudukan yang bisa diakses dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan untuk tujuan intervensi yang berbeda-beda merupakan kebutuhan utama untuk segera diaplikasikan, sehingga makin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia, maka akan semakin mudah dan tepat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dilaksanakan.

Untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi kependudukan maka perlu disusun dalam bentuk Profil Perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Sambas dan prediksi prospek kependudukan di masa yang akan datang. Di sisi lain penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini merupakan wujud pemanfaatan data kependudukan yang tersebar di berbagai instansi. Data dan Informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari hasil registrasi penduduk yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil serta data yang berasal dari lintas sektor terkait.

Adapun kerangka pikir dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini mencakup 5 hal pokok yaitu:

1. menyajikan perkembangan profil secara kuantitatif sehingga tampak jelas apa yang sudah berlangsung;
2. mengidentifikasi kelompok atau segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan sehingga berkualitas;
3. mengidentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional;

4. mengkoordinasikan, melakukan bimbingan teknis dengan instansi terkait untuk memperoleh kesepakatan dan kesepahaman dalam penyusunan dan pemanfaatannya; dan
5. mendorong percepatan terwujudnya database penduduk dan pemanfaatannya untuk pembangunan daerah.

B. Tujuan

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2026 bertujuan untuk :

1. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi perkembangan kependudukan di Kabupaten Sambas pada Tahun 2025;
2. Sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan yang tepat dalam pembangunan di Indonesia;
3. Sebagai data dan informasi acuan pemerintah daerah/instansi lain di Kabupaten Sambas dalam merumuskan dan menyusun kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan evaluasi kebijakan dalam perencanaan program/kegiatan yang dipakai pada kalangan akademisi, pelaku bisnis dan peminat demografi.

C. Ruang Lingkup

1. Kuantitas penduduk meliputi jumlah dan persebaran penduduk, serta penduduk menurut karakter demografi.
2. Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial.
3. Mobilitas penduduk meliputi mobilitas permanen, mobilitas non permanen dan urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Konsep dan Definisi

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).

2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
3. **Data Kependudukan** adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
4. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992) .
5. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
6. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
7. **Profil Perkembangan Penduduk** adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.
8. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
9. **Peristiwa Kependudukan** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).

10. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
11. **Kematian atau Mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang biasa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Biro Pusat Statistik).
12. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu.
13. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan (Permendagri Nomor 65 Tahun 2010).
14. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
15. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
16. **Pengangguran** adalah Orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/survey atau sensus tidak bekerja dan sedang mencari kerja.
17. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
18. **Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke bawah dan penduduk berusia 64 tahun ke atas.
19. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
20. **Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*)** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung.

21. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28 hari) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
22. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah Banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
23. **Angka Kematian Bayi/IMR** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
24. **Angka Kematian Ibu/MMR** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya.
25. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk.
26. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar.
27. **Buta Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang belum bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, latin dan angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar.
28. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12,13-15,16-18, dan 19-24 tahun.
29. **Angka Partisipasi Murni/APM** adalah persentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan.
30. **Angka Partisipasi Kasar/APK** adalah rasio jumlah siswa, berapa pun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

BAB II

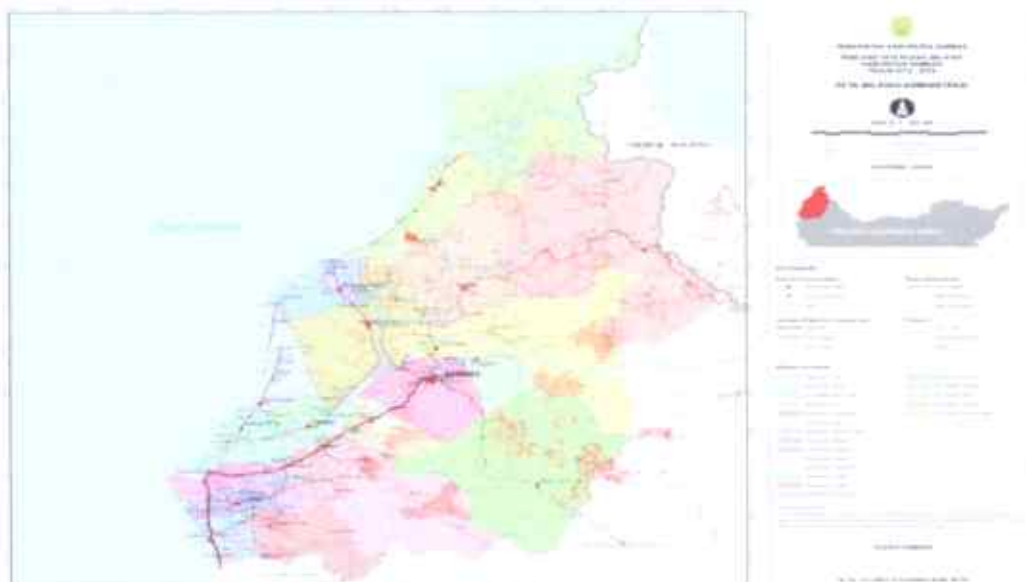
GAMBARAN UMUM KABUPATEN SAMBAS

A. Letak Geografi Kabupaten Sambas

Kabupaten Sambas terletak di bagian paling Utara Provinsi Kalimantan Barat, yaitu berada di posisi antara $0^{\circ}57'29,8^{\circ}$ dan $2^{\circ}04'53,1^{\circ}$ Lintang Utara serta $108^{\circ}54'17,0^{\circ}$ dan $109^{\circ}45'7,56^{\circ}$ Bujur Timur. Secara administratif, batas wilayah Kabupaten Sambas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Sarawak (Malaysia Timur) dan Laut Natuna.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Sarawak dan Kabupaten Bengkayang.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Natuna.

Gambar 2.1
Peta Wilayah Kabupaten Sambas



Berdasarkan administrasi pemerintahan Kabupaten Sambas terbagi ke dalam 19 kecamatan dan 195 Desa, dengan luas wilayah sebesar 6.395,70 km² atau sekitar 4,36 % dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat dengan panjang pantai $\pm$ 198,76 km; panjang garis perbatasan negara $\pm$ 97 km dan perairan laut seluas 1.467,84 km². Kecamatan terluas ada di Kecamatan Sajingan Besar yakni sebesar 1.391,20 km²

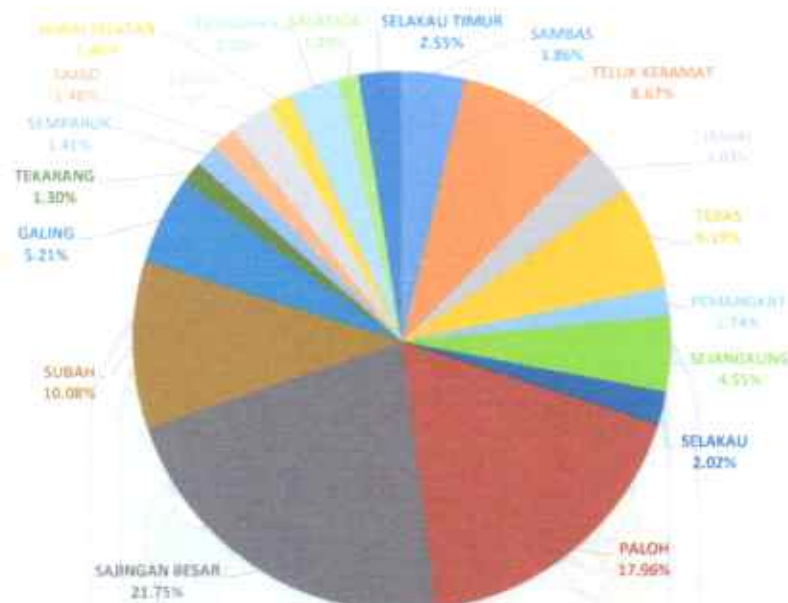
atau 21,75 % sementara Kecamatan Salatiga dengan luas sebesar 82,75 km² atau 1,29 % tercatat sebagai kecamatan yang terkecil di Kabupaten Sambas. Secara rinci luas wilayah kecamatan di Kabupaten Sambas tersaji berikut ini :

Tabel 2.1
Luas Wilayah Kabupaten Sambas
per Kecamatan

No.	KECAMATAN	LUAS WILAYAH
1	SAMBAS	246,66
2	TELUK KERAMAT	554,43
3	JAWAI	193,99
4	TEBAS	395,64
5	PEMANGKAT	111,00
6	SEJANGKUNG	291,26
7	SELAKAU	129,51
8	PALOH	1.148,84
9	SAJINGAN BESAR	1.391,20
10	SUBAH	644,55
11	GALING	333,00
12	TEKARANG	83,16
13	SEMPARUK	90,15
14	SAJAD	94,94
15	SEBAWI	161,45
16	JAWAI SELATAN	93,51
17	TANGARAN	186,67
18	SALATIGA	82,75
19	SELAKAU TIMUR	162,99
	KABUPATEN SAMBAS	6.395,70

Sumber : BPS Kab. Sambas

Gambar 2.2
Grafik Porsentase Luas Wilayah Kabupaten Sambas
per Kecamatan



B. Kondisi Geografi Kabupaten Sambas

Jumlah penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2025 adalah 656.537 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 336.487 jiwa dan perempuan sebanyak 320.050 jiwa. Jumlah penduduk terbesar berada di wilayah Kecamatan Tebas sejumlah 82.961 jiwa atau 12,64% dari jumlah penduduk Kabupaten Sambas, dan jumlah penduduk yang terkecil berada di wilayah Kecamatan Sajingan Besar sebanyak 13.056 jiwa atau 1,99% dari jumlah penduduk Kabupaten Sambas.

Rasio Jenis Kelamin (RJK) di Kabupaten Sambas Tahun 2025 sebesar 105,14 hal ini dimaksudkan bahwa penduduk berjenis kelamin laki-laki di Kabupaten Sambas lebih banyak dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin perempuan.

Dan jika dilihat dari proporsi kelompok umur maka proporsi jumlah penduduk yang usia produktif lebih banyak sebesar 449.570 jiwa dibanding dengan usia muda yang berjumlah 160.692 jiwa dan usia tua yang berjumlah 46.275 jiwa. Hal ini juga bisa disebut bahwa Kabupaten Sambas mengalami "Bonus Demografi". Sehingga kondisi ini menjadikan peluang bagi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan apabila direncanakan dengan lebih baik.

Secara umum kegiatan keagamaan di Kabupaten Sambas berjalan dengan lancar, hubungan antar umat beragama sangat baik sehingga setiap penduduk bisa secara bebas dan aman dalam menjalankan ibadahnya masing-masing. Kondisi ini merupakan investasi sosial yang harus terus dipertahankan sebagai modal dasar bagi penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Sambas.

C. Potensi Kabupaten Sambas

Potensi Kabupaten Sambas dapat dilihat dari faktor penunjang perekonomian daerah yang sangat bergantung pada sumber daya alam yakni dari pertanian, perkebunan, dan perikanan. Empat komoditas unggulan yang sejak lama menyangga perekonomian masyarakat Sambas adalah padi, karet, kelapa dalam dan jeruk siam. Keempat komoditi tersebut tetap diusahakan sampai sekarang ini. Kabupaten Sambas pernah mengalami masa jaya sebagai penghasil produk pertanian dari beberapa komoditas unggulan sehingga menyandang predikat sebagai lumbung padi Kalimantan Barat yang dikenal dengan nama Beras Pemangkat. Daerah ini juga merupakan penghasil utama karet dan kopra Kalimantan Barat.

Pertanian (dalam arti luas) berperan besar dalam menggerakkan roda perekonomian Kabupaten Sambas, hal ini dapat dilihat dari masih dominannya pertanian dalam menyerap tenaga kerja. Salah satu komoditas yang paling banyak diusahakan adalah tanaman padi, baik padi sawah maupun padi ladang.

Selain tanaman padi, tanaman utama (unggulan) yang banyak diusahakan masyarakat Sambas adalah komoditas jeruk siam. Komoditas Jeruk Siam pernah memberikan pengaruh kuat terhadap perekonomian daerah. Perannya dalam membangkitkan perekonomian Kabupaten Sambas dapat disamakan dengan historis kejayaan tanaman padi, karet dan kelapa dalam dimasa lampau.

Perkebunan juga merupakan sektor penting dalam menopang perekonomian Kabupaten Sambas. Komoditas utama yang dikembangkan adalah karet, komoditas kelapa, dan komoditas lainnya seperti kakao, lada, kopi, tebu dan lain-lain. Perikanan di Kabupaten Sambas juga mengalami peningkatan, yang terdiri dari perikanan laut dan produksi budidaya ikan.

Industri rumah tangga/industri kecil dan menengah juga ikut andil dalam menggerakkan perekonomian daerah. Industri yang cukup berperan di Kabupaten Sambas adalah industri pengolahan. Hasil inventarisasi sentra industri di Kabupaten Sambas menunjukkan sentra dan unit usaha cukup banyak serta lokasinya cukup merata antara kawasan pesisir, kawasan pedalaman maupun kawasan perkotaan. Beberapa usaha memiliki prospek untuk berkembang, terutama dilihat dari ketersediaan bahan baku setempat dan potensi pasarnya, seperti industri pengolahan bahan makanan (pengolahan madu lebah, pengolahan gula tebu merah), industri pengolahan hasil perikanan (pembuatan ikan asin, pengolahan ubur-ubur, serta pembuatan udang ebi) dan pengolahan hasil hutan (industri mebel kayu, rotan, anyaman bambu dan anyaman keranjang, bidai), termasuk pula produk industri yang selama ini menjadi andalan yakni Kain Tenun Sambas.

Kegiatan pengembangan industri, tidak hanya pembinaan kuantitas dan kualitas produk, akan tetapi penghargaan akan karya cipta. Pemerintah Kabupaten Sambas telah merespon hal demikian melalui pendaftaran HKI yaitu motif Tenun Sambas 5 jenis komunal dan 15 jenis personal.

Kegiatan perdagangan selama ini belum menampakkan kemajuan yang berarti dikarenakan kurangnya permintaan dan daya beli masyarakat. Komoditi yang diperdagangkan sebagian besar merupakan hasil produksi luar daerah. Ke depan, pengembangan prasarana dan sarana perdagangan seperti pembangunan pertokoan, pusat-pusat perbelanjaan, serta pembangunan pasar kecamatan diupayakan dapat mengembangkan kegiatan perdagangan. Perdagangan antar pulau merupakan salah satu saluran ekspor-impor Kabupaten Sambas. Untuk menjaga ketersediaan barang maka sarana penghubung antara daerah penghasil dengan daerah pemasaran barang harus tetap lancar.

BAB III

SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN

A. Sumber Data

Sumber data dalam penyusunan profil kependudukan ini berasal dari :

1. Data registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang telah dikonsolidasikan dalam bentuk Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025 oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
2. Data dari berbagai lintas sektor, yakni meliputi data kesehatan, data pendidikan, data sosial, data keagamaan yang berasal dari Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Sambas.

B. Komponen Kependudukan

1. Kuantitas Penduduk

a. Komposisi dan Persebaran Penduduk

1) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2025 berjumlah 656.537 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 336.487 jiwa (51,25%) dan penduduk perempuan berjumlah 320.050 jiwa (48,75%). Dengan luas wilayah Kabupaten Sambas sebesar 6.395,70 km² yang tersebar di 19 kecamatan dan 195 desa. Penduduk dengan jumlah terbesar berada di Kecamatan Tebas dengan jumlah penduduk sebanyak 82.961 jiwa atau 12,64% dan yang terkecil berada di Kecamatan Sajingan Besar sebanyak 13.056 jiwa atau 1,99%. Dan berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas.

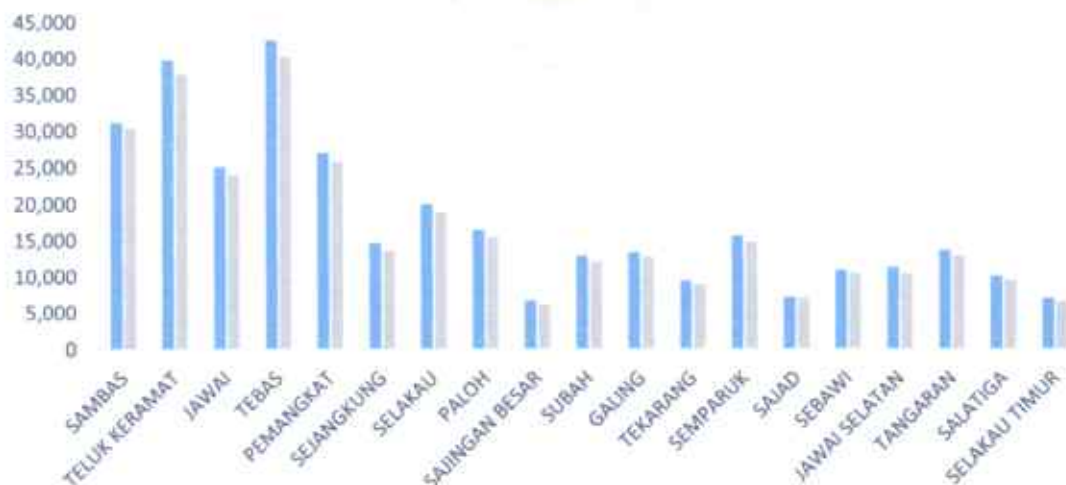
Untuk lebih jelas, jumlah dan proporsi penduduk per kecamatan menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dan grafis berikut :

Tabel 3.1
Jumlah dan Proporsi Penduduk per Kecamatan menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%
			LK	%	PR	%		
1	61.01.01	SAMBAS	31,217	50.65	30,416	49.35	61,633	9.39
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	39,874	51.27	37,896	48.73	77,770	11.85
3	61.01.03	JAWAI	25,078	51.02	24,076	48.98	49,154	7.49
4	61.01.04	TEBAS	42,592	51.34	40,369	48.66	82,961	12.64
5	61.01.05	PEMANGKAT	27,031	51.12	25,849	48.88	52,880	8.05
6	61.01.06	SEJANGKUNG	14,747	51.88	13,678	48.12	28,425	4.33
7	61.01.07	SELAKAU	20,072	51.35	19,019	48.65	39,091	5.95
8	61.01.08	PALOH	16,548	51.55	15,554	48.45	32,102	4.89
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	6,784	51.96	6,272	48.04	13,056	1.99
10	61.01.10	SUBAH	12,968	51.51	12,207	48.49	25,175	3.83
11	61.01.11	GALING	13,449	51.02	12,910	48.98	26,359	4.01
12	61.01.12	TEKARANG	9,543	51.20	9,096	48.80	18,639	2.84
13	61.01.13	SEMPARUK	15,774	51.33	14,954	48.67	30,728	4.68
14	61.01.14	SAJAD	7,260	50.27	7,182	49.73	14,442	2.20
15	61.01.15	SEBAWI	11,027	50.94	10,619	49.06	21,646	3.30
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	11,426	51.88	10,600	48.12	22,026	3.35
17	61.01.17	TANGARAN	13,792	51.47	13,005	48.53	26,797	4.08
18	61.01.18	SALATIGA	10,171	51.24	9,680	48.76	19,851	3.02
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	7,134	51.69	6,668	48.31	13,802	2.10
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	336,487	51.25	320,050	48.75	656,537	100.00

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Gambar 3.1
Grafik Jumlah Penduduk per Kecamatan menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Sambas Tahun 2025



2) Kepadatan Penduduk

Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan dari jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km^2). Kabupaten Sambas merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki kepadatan penduduk yang relatif tinggi. Angka kepadatan penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2025 sebesar 102,65 jiwa/ km^2 , yang artinya setiap km^2 dihuni oleh kurang lebih sebanyak 102 atau 103 jiwa.

Jika dilihat dari persebaran jumlah penduduk, kecamatan terpadat penduduknya adalah Kecamatan Pemangkat dengan kepadatan 476,40 jiwa/ km^2 dan kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil yakni di Kecamatan Sajingan Besar yang hanya mempunyai kepadatan penduduk sebesar 9,38 jiwa/ km^2 .

Tabel 3.2
Kepadatan Penduduk per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JENIS KELAMIN		JUMLAH	LUAS WILAYAH	KEPADATAN PENDUDUK
			LK	PR			
1	61.01.01	SAMBAS	31,217	30,416	61,633	246.66	249.87
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	39,874	37,896	77,770	554.43	140.27
3	61.01.03	JAWAI	25,078	24,076	49,154	193.99	253.38
4	61.01.04	TEBAS	42,592	40,369	82,961	395.64	209.69
5	61.01.05	PEMANGKAT	27,031	25,849	52,880	111	476.40
6	61.01.06	SEJANGKUNG	14,747	13,678	28,425	291.26	97.59
7	61.01.07	SELAKAU	20,072	19,019	39,091	129.51	301.84
8	61.01.08	PALOH	16,548	15,554	32,102	1,148.84	27.94
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	6,784	6,272	13,056	1,391.20	9.38
10	61.01.10	SUBAH	12,968	12,207	25,175	644.55	39.06
11	61.01.11	GALING	13,449	12,910	26,359	333	79.16
12	61.01.12	TEKARANG	9,543	9,096	18,639	83.16	224.13
13	61.01.13	SEMPARUK	15,774	14,954	30,728	90.15	340.85
14	61.01.14	SAJAD	7,260	7,182	14,442	94.94	152.12
15	61.01.15	SEBAWI	11,027	10,619	21,646	161.45	134.07
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	11,426	10,600	22,026	93.51	235.55
17	61.01.17	TANGARAN	13,792	13,005	26,797	186.67	143.55
18	61.01.18	SALATIGA	10,171	9,680	19,851	82.75	239.89
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	7,134	6,668	13,802	162.99	84.68
61.01 KABUPATEN SAMBAS			336,487	320,050	656,537	6,395.70	102.65

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Gambar 3.2
Grafik Kepadatan Penduduk per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025



3) Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya.

Kabupaten Sambas menunjukkan pertumbuhan positif karena terdapat penambahan penduduk dari tahun sebelumnya sebesar 5.291 jiwa dengan Laju Pertumbuhan Penduduk sebesar 0,81. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2024			JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2025			LPP
			LK	PR	JML	LK	PR	JML	
1	61.01.01	SAMBAS	30,840	30,040	60,880	31,217	30,416	61,633	1.24%

2	61.01.02	TELUK KERAMAT	39,491	37,520	77,011	39,874	37,896	77,770	0.99%
3	61.01.03	JAWAI	24,860	23,852	48,712	25,078	24,076	49,154	0.91%
4	61.01.04	TEBAS	42,335	40,170	82,505	42,592	40,369	82,961	0.55%
5	61.01.05	PEMANGKAT	26,994	25,732	52,726	27,031	25,849	52,880	0.29%
6	61.01.06	SEJANGKUNG	14,594	13,553	28,147	14,747	13,678	28,425	0.99%
7	61.01.07	SELAKAU	19,923	18,906	38,829	20,072	19,019	39,091	0.67%
8	61.01.08	PALOH	16,363	15,351	31,714	16,548	15,554	32,102	1.22%
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	6,710	6,199	12,909	6,784	6,272	13,056	1.14%
10	61.01.10	SUBAH	12,852	12,097	24,949	12,968	12,207	25,175	0.91%
11	61.01.11	GALING	13,400	12,823	26,223	13,449	12,910	26,359	0.52%
12	61.01.12	TEKARANG	9,444	9,008	18,452	9,543	9,096	18,639	1.01%
13	61.01.13	SEMPARUK	15,642	14,941	30,583	15,774	14,954	30,728	0.47%
14	61.01.14	SAJAD	7,219	7,131	14,350	7,260	7,182	14,442	0.64%
15	61.01.15	SEBAWI	10,922	10,487	21,409	11,027	10,619	21,646	1.11%
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	11,391	10,558	21,949	11,426	10,600	22,026	0.35%
17	61.01.17	TANGARAN	13,731	12,948	26,679	13,792	13,005	26,797	0.44%
18	61.01.18	SALATIGA	10,040	9,542	19,582	10,171	9,680	19,851	1.37%
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	7,054	6,583	13,637	7,134	6,668	13,802	1.21%
KABUPATEN SAMBAS			333,805	317,441	651,246	336,487	320,050	656,537	0.81%

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Gambar 3.3
Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) per Kecamatan
Kabupaten Sambas Semester 1 dan Semester 2
Tahun 2025



b. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pembangunan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur tersebut, baik untuk kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya.

Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi dan perawatan kesehatan yang baik. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia.

Kelompok umur produktif memiliki kebutuhan pengembangan diri, pekerjaan, dan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi. Begitu juga kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.

Tabel 3.4 menunjukkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin di Kabupaten Sambas Tahun 2025.

Tabel 3.4
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	00-04	21,896	20,302	42,198
2	05-09	29,307	27,197	56,504
3	10-14	32,028	29,962	61,990
4	15-19	30,651	28,621	59,272
5	20-24	29,442	27,943	57,385
6	25-29	26,300	24,026	50,326
7	30-34	22,896	20,841	43,737
8	35-39	24,576	21,939	46,515
9	40-44	27,499	24,529	52,028
10	45-49	24,514	23,000	47,514
11	50-54	20,240	19,039	39,279
12	55-59	15,654	14,940	30,594

13	60-64	11,104	11,816	22,920
14	65-69	8,933	10,871	19,804
15	70-74	5,695	6,641	12,336
16	75+	5,752	8,383	14,135
JUMLAH		336,487	320,050	656,537

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

a) Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) menggambarkan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap 100 orang penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin berguna untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk perencanaan kegiatan serta penyediaan fasilitas bagi penduduk (pendidikan, kesehatan dan lainnya).

Tabel 3.5
Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH	RJK
		LK	PR		
1	00-04	21,896	20,302	42,198	107.85
2	05-09	29,307	27,197	56,504	107.76
3	10-14	32,028	29,962	61,990	106.9
4	15-19	30,651	28,621	59,272	107.09
5	20-24	29,442	27,943	57,385	105.36
6	25-29	26,300	24,026	50,326	109.46
7	30-34	22,896	20,841	43,737	109.86
8	35-39	24,576	21,939	46,515	112.02
9	40-44	27,499	24,529	52,028	112.11
10	45-49	24,514	23,000	47,514	106.58
11	50-54	20,240	19,039	39,279	106.31
12	55-59	15,654	14,940	30,594	104.78
13	60-64	11,104	11,816	22,920	93.97
14	65-69	8,933	10,871	19,804	82.17
15	70-74	5,695	6,641	12,336	85.76
16	75+	5,752	8,383	14,135	68.62

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Data rasio jenis kelamin ini juga berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender (jenis kelamin), terutama yang berkaitan dengan kesetaraan dalam pembangunan bagi laki-laki dan perempuan secara adil.

Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Dari Tabel 3.5 tersebut dapat kita lihat rasio jenis kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2025 sebesar 105,19 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105-106 orang penduduk laki-laki. Selain itu, dapat kita ketahui juga bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan pada usia 0-59 Tahun. Sedangkan, pada kelompok umur 60 tahun ke atas, penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Rasio jenis kelamin ini juga dapat kita lihat per kecamatan seperti pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Rasio Jenis Kelamin menurut Per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JENIS KELAMIN		JUMLAH	RJK
			LK	PR		
1	61.01.01	SAMBAS	31,217	30,416	61,633	102.63
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	39,874	37,896	77,770	105.22
3	61.01.03	JAWAI	25,078	24,076	49,154	104.16
4	61.01.04	TEBAS	42,592	40,369	82,961	105.51
5	61.01.05	PEMANGKAT	27,031	25,849	52,880	104.57
6	61.01.06	SEJANGKUNG	14,747	13,678	28,425	107.82
7	61.01.07	SELAKAU	20,072	19,019	39,091	105.54
8	61.01.08	PALOH	16,548	15,554	32,102	106.39
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	6,784	6,272	13,056	108.16
10	61.01.10	SUBAH	12,968	12,207	25,175	106.23
11	61.01.11	GALING	13,449	12,910	26,359	104.18
12	61.01.12	TEKARANG	9,543	9,096	18,639	104.91
13	61.01.13	SEMPARUK	15,774	14,954	30,728	105.48
14	61.01.14	SAJAD	7,260	7,182	14,442	101.09
15	61.01.15	SEBAWI	11,027	10,619	21,646	103.84
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	11,426	10,600	22,026	107.79
17	61.01.17	TANGARAN	13,792	13,005	26,797	106.05
18	61.01.18	SALATIGA	10,171	9,680	19,851	105.07
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	7,134	6,668	13,802	106.99
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	336,487	320,050	656,537	105.14

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

b) Piramida Penduduk

Struktur usia penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2025 dapat digambarkan dalam bentuk diagram piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk menunjukkan banyaknya penduduk menurut kelompok pada rentang umur lima tahunan.

Pada gambar 3.4 berikut menunjukkan piramida penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2025 memiliki struktur penduduk konstriktif (*constrictive*), dimana penduduk tersebut di dominasi yang berusia usia muda, terutama penduduk usia 10-14 tahun. Jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai berkurang, diduga karena penurunan tingkat kelahiran, sedangkan jumlah penduduk usia 5-9 tahun lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk 0-4 tahun, diduga karena adanya penurunan tingkat kematian bayi.

Untuk beberapa tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Gambar 3.4
Grafik Piramida Penduduk menurut Kelompok Umur
Kabupaten Sambas Tahun 2025



Apabila diperhatikan dengan seksama maka pada piramida tersebut terlihat dari tengah piramida semakin ke atas semakin kecil, tetapi sedikit meningkat kembali pada usia 35-44 tahun. Di mana pada rentang usia tersebut adalah usia produktif sehingga dibutuhkan perencanaan untuk pemberian keterampilan hidup serta penyediaan lapangan pekerjaan. Dan pada diagram piramida ini untuk kelompok usia lansia mulai mengkerucut sehingga dapat disusun kebijakan seperti kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

c) Rasio Ketergantungan Penduduk

Rasio Ketergantungan (RK) atau Rasio Beban Tanggungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia muda dan usia tua) dengan banyaknya penduduk usia produktif. Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif. Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Penduduk berusia muda umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya, demikian pula penduduk berusia tua juga dianggap tidak produktif lagi karena sudah memasuki masa pensiun. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan ini merupakan indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah.

Tabel 3.7
Rasio Ketergantungan (RK) Penduduk per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	USIA MUDA	USIA PRODUKTIF	USIA TUA	RK MUDA	RK TUA	RK TOTAL
1	610101	SAMBAS	15,741	41,838	4,054	37.62	9.69	47.31
2	610102	TELUK KERAMAT	17,996	54,020	5,754	33.31	10.65	43.97
3	610103	JAWAI	12,353	33,408	3,393	36.98	10.16	47.13
4	610104	TEBAS	20,437	56,584	5,940	36.12	10.5	46.62
5	610105	PEMANGKAT	12,407	36,189	4,284	34.28	11.84	46.12
6	610106	SEJANGKUNG	6,989	19,332	2,104	36.15	10.88	47.04
7	610107	SELAKAU	9,908	26,420	2,763	37.5	10.46	47.96

8	610108	PALOH	7,677	22,416	2,009	34.25	8.96	43.21
9	610109	SAJINGAN BESAR	3,410	9,059	587	37.64	6.48	44.12
10	610110	SUBAH	6,626	17,198	1,351	38.53	7.86	46.38
11	610111	GALING	6,517	18,081	1,761	36.04	9.74	45.78
12	610112	TEKARANG	4,616	12,702	1,321	36.34	10.4	46.74
13	610113	SEMPARUK	7,030	21,282	2,416	33.03	11.35	44.38
14	610114	SAJAD	3,731	9,630	1,081	38.74	11.23	49.97
15	610115	SEBAWI	5,633	14,524	1,489	38.78	10.25	49.04
16	610116	JAWAI SELATAN	4,971	15,162	1,893	32.79	12.49	45.27
17	610117	TANGARAN	6,102	18,931	1,764	32.23	9.32	41.55
18	610118	SALATIGA	4,831	13,494	1,526	35.8	11.31	47.11
19	610119	SELAKAU TIMUR	3,717	9,300	785	39.97	8.44	48.41
	6101	KABUPATEN SAMBAS	160,692	449,570	46,275	35.74	10.29	46.04

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Tabel 3.7 berikut menunjukkan pembagian jumlah penduduk menurut usia muda, usia produktif, dan usia tua di Kabupaten Sambas Tahun 2025. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 449.570 jiwa penduduk Kabupaten Sambas merupakan penduduk usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan. Sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif, yakni penduduk yang berusia muda sebanyak 160.692 jiwa dan penduduk berusia tua sebanyak 46.275 jiwa.

2) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Konsep perkawinan difokuskan pada keadaan di mana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (*dejure*) maupun tanpa pengesahan perkawinan (*defacto*). Pemerintah sudah mengatur pernikahan melalui Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang selanjutnya telah diubah menjadi Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan, di mana dijelaskan bahwa perkawinan diizinkan apabila pihak laki-laki dan perempuan telah mencapai minimal usia 19 tahun.

Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/pembangunan keluarga.

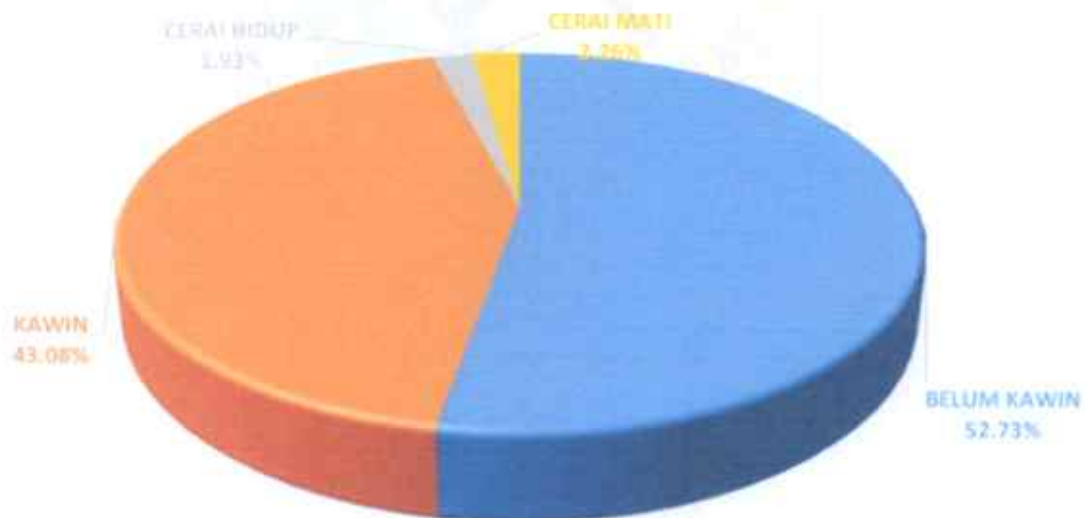
Berikut tabel distribusi penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2025 menurut status perkawinan. Dari tabel 3.8 tersebut diketahui, jumlah penduduk laki-laki belum kawin lebih tinggi dari pada penduduk perempuan. Di samping itu, terlihat pula jumlah penduduk berstatus kawin, cerai hidup, dan cerai mati penduduk laki-laki lebih rendah dari pada penduduk perempuan.

Tabel 3.8
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	STATUS PERKAWINAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		LK	PR		
1	BELUM KAWIN	177,420	139,331	316,751	48.25
2	KAWIN	144,956	147,773	292,729	44.59
3	CERAI HIDUP	6,503	6,743	13,246	2.02
4	CERAI MATI	7,608	26,203	33,811	5.15
	JUMLAH	336,487	320,050	656,537	100.00

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Gambar 3.5
Persentase Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan
Kabupaten Sambas Tahun 2025



Tabel 3.9
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI		
			LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	61.01.01	SAMBAS	16,771	13,978	30,749	13,200	13,387	26,587	629	664	1,293	617	2,387	3,004
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	20,596	16,048	36,644	17,777	18,133	35,910	582	647	1,229	919	3,068	3,987
3	61.01.03	JAWAI	13,024	10,285	23,309	10,977	11,273	22,250	516	529	1,045	561	1,989	2,550
4	61.01.04	TEBAS	22,784	17,693	40,477	17,777	18,130	35,907	1,001	970	1,971	1,030	3,576	4,606
5	61.01.05	PEMANGKAT	15,041	11,900	26,941	10,556	10,843	21,399	787	817	1,604	647	2,289	2,936
6	61.01.06	SEJANGKUNG	7,733	5,740	13,473	6,453	6,564	13,017	230	242	472	331	1,132	1,463
7	61.01.07	SELAKAU	10,670	8,404	19,074	8,450	8,610	17,060	486	505	991	466	1,500	1,966
8	61.01.08	PALOH	8,318	6,380	14,698	7,616	7,709	15,325	286	291	577	328	1,174	1,502
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	3,890	3,023	6,913	2,709	2,800	5,509	58	61	119	127	388	515
10	61.01.10	SUBAH	6,566	5,343	11,909	5,881	5,890	11,771	252	238	490	269	736	1,005
11	61.01.11	GALING	6,741	5,479	12,220	6,234	6,315	12,549	159	146	305	315	970	1,285
12	61.01.12	TEKARANG	4,995	3,883	8,878	4,173	4,270	8,443	147	177	324	228	766	994
13	61.01.13	SEMPARUK	8,299	6,360	14,659	6,753	6,906	13,659	318	312	630	404	1,376	1,780
14	61.01.14	SAJAD	3,870	3,191	7,061	3,220	3,285	6,505	52	66	118	118	640	758
15	61.01.15	SEBAWI	5,936	4,792	10,728	4,692	4,833	9,525	185	187	372	214	807	1,021
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	6,261	4,602	10,863	4,618	4,701	9,319	240	242	482	307	1,055	1,362
17	61.01.17	TANGARAN	6,983	5,226	12,209	6,264	6,381	12,645	222	280	502	323	1,118	1,441
18	61.01.18	SALATIGA	5,342	4,182	9,524	4,350	4,441	8,791	233	234	467	246	823	1,069
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	3,600	2,822	6,422	3,256	3,302	6,558	120	135	255	158	409	567
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	177,420	139,331	316,751	144,956	147,773	292,729	6,503	6,743	13,246	7,608	26,203	33,811

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2025

a) Angka Perkawinan Kasar

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan jumlah perkawinan per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu, tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin.

Angka perkawinan kasar ini merupakan indikator perkawinan yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin, tetapi bagi daerah-daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan jumlah penduduk menurut umur, maka indikator ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga.

Tabel 3.10
Angka Perkawinan Kasar Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN	PENDUDUK USIA >= 15	JUMLAH PERKAWINAN	ANGKA PERKAWINAN KASAR
1	61.01.01	SAMBAS	61,195	45,892	379	6.19
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	77,324	59,774	338	4.37
3	61.01.03	JAWAI	48,986	36,801	230	4.7
4	61.01.04	TEBAS	82,753	62,524	371	4.48
5	61.01.05	PEMANGKAT	52,756	40,473	201	3.81
6	61.01.06	SEJANGKUNG	28,265	21,436	133	4.71
7	61.01.07	SELAKAU	38,926	29,183	167	4.29
8	61.01.08	PALOH	31,853	24,425	160	5.02
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	12,953	9,646	48	3.71
10	61.01.10	SUBAH	25,033	18,549	135	5.39
11	61.01.11	GALING	26,255	19,842	120	4.57
12	61.01.12	TEKARANG	18,531	14,023	80	4.32
13	61.01.13	SEMPARUK	30,624	23,698	128	4.18
14	61.01.14	SAJAD	14,401	10,711	78	5.42
15	61.01.15	SEBAWI	21,534	16,013	124	5.76
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	21,970	17,055	83	3.78
17	61.01.17	TANGARAN	26,748	20,695	138	5.16
18	61.01.18	SALATIGA	19,687	15,020	75	3.81
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	13,708	10,085	55	4.01
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	653,502	495,845	3,043	4.66

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

b) Angka Perkawinan Umum

Angka Perkawinan Umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

Angka Perkawinan Umum lebih cermat dibandingkan dengan Angka Perkawinan Kasar karena dalam perhitungan ini hanya memasukkan penduduk yang beresiko kawin saja yaitu penduduk yang berumur 15 tahun ke atas sebagai faktor penyebut. Sementara penduduk berusia di bawah 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai penyebut karena dianggap belum terpapar terhadap peristiwa perkawinan.

Tabel 3.11
Angka Perkawinan Umum Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN	PENDUDUK USIA ≥ 15	JUMLAH PERKAWINAN	ANGKA PERKAWINAN UMUM
1	61.01.01	SAMBAS	61,195	45,892	379	8.26
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	77,324	59,774	338	5.65
3	61.01.03	JAWAI	48,986	36,801	230	6.25
4	61.01.04	TEBAS	82,753	62,524	371	5.93
5	61.01.05	PEMANGKAT	52,756	40,473	201	4.97
6	61.01.06	SEJANGKUNG	28,265	21,436	133	6.2
7	61.01.07	SELAKAU	38,926	29,183	167	5.72
8	61.01.08	PALOH	31,853	24,425	160	6.55
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	12,953	9,646	48	4.98
10	61.01.10	SUBAH	25,033	18,549	135	7.28
11	61.01.11	GALING	26,255	19,842	120	6.05
12	61.01.12	TEKARANG	18,531	14,023	80	5.7
13	61.01.13	SEMPARUK	30,624	23,698	128	5.4
14	61.01.14	SAJAD	14,401	10,711	78	7.28
15	61.01.15	SEBAWI	21,534	16,013	124	7.74
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	21,970	17,055	83	4.87
17	61.01.17	TANGARAN	26,748	20,695	138	6.67
18	61.01.18	SALATIGA	19,687	15,020	75	4.99
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	13,708	10,085	55	5.45
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	653,502	495,845	3,043	6.14

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

c) Rata-rata Umur Kawin Pertama

Umur Kawin Pertama (UKP) bermanfaat sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Umur pertama menikah yang berarti juga saat dimulainya masa reproduksi pembuahan. Semakin muda UKP maka akan semakin panjang masa reproduksinya atau berpeluang semakin banyak anak yang dilahirkan. Sehingga umur kawin pertama juga secara tidak langsung mempengaruhi tingkat fertilitas.

Selain itu, data UKP dapat pula menjadi indikator kesehatan khusus perempuan. Perkawinan saat usia yang masih sangat muda dapat meningkatkan resiko kematian ibu dan bayi yang dilahirkan. Hal ini terkait dengan kematangan fisik dan mental serta pengetahuan reproduksi bagi perempuan saat mengandung, melahirkan, dan merawat anak yang dilahirkan 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

Tabel 3.12
Rata – Rata Usia Kawin Pertama per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	RATA-RATA USIA KAWIN PERTAMA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	61.01.01	SAMBAS	26	29
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	25	30
3	61.01.03	JAWAI	25	29
4	61.01.04	TEBAS	25	30
5	61.01.05	PEMANGKAT	26	30
6	61.01.06	SEJANGKUNG	24	29
7	61.01.07	SELAKAU	25	29
8	61.01.08	PALOH	24	29
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	26	31
10	61.01.10	SUBAH	25	28
11	61.01.11	GALING	25	30
12	61.01.12	TEKARANG	25	29
13	61.01.13	SEMPARUK	26	30
14	61.01.14	SAJAD	26	30
15	61.01.15	SEBAWI	25	29
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	26	30
17	61.01.17	TANGARAN	24	29
18	61.01.18	SALATIGA	25	29
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	23	27
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	25	29

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

d) Angka Perceraian Kasar

Angka Perceraian Kasar merupakan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

Angka ini berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian.

Tabel 3.13
Angka Perceraian Kasar Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN	PENDUDUK USIA>=15	JUMLAH PERCRAIAN	ANGKA PERCERAIAN KASAR
1	61.01.01	SAMBAS	61,195	45,892	77	1.26
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	77,324	59,774	80	1.03
3	61.01.03	JAWAI	48,986	36,801	75	1.53
4	61.01.04	TEBAS	82,753	62,524	123	1.49
5	61.01.05	PEMANGKAT	52,756	40,473	73	1.38
6	61.01.06	SEJANGKUNG	28,265	21,436	48	1.7
7	61.01.07	SELAKAU	38,926	29,183	65	1.67
8	61.01.08	PALOH	31,853	24,425	33	1.04
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	12,953	9,646	1	0.08
10	61.01.10	SUBAH	25,033	18,549	40	1.6
11	61.01.11	GALING	26,255	19,842	31	1.18
12	61.01.12	TEKARANG	18,531	14,023	26	1.4
13	61.01.13	SEMPARUK	30,624	23,698	33	1.08
14	61.01.14	SAJAD	14,401	10,711	4	0.28
15	61.01.15	SEBAWI	21,534	16,013	22	1.02
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	21,970	17,055	34	1.55
17	61.01.17	TANGARAN	26,748	20,695	28	1.05
18	61.01.18	SALATIGA	19,687	15,020	28	1.42
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	13,708	10,085	23	1.68
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	653,502	495,845	844	1.29

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2025

e) Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

Tabel 3.14
Angka Perceraian Umum Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN	PENDUDUK USIA ≥ 15	JUMLAH PERCERAIAN	ANGKA PERCERAIAN UMUM
1	61.01.01	SAMBAS	61,195	45,892	77	1.68
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	77,324	59,774	80	1.34
3	61.01.03	JAWAI	48,986	36,801	75	2.04
4	61.01.04	TEBAS	82,753	62,524	123	1.97
5	61.01.05	PEMANGKAT	52,756	40,473	73	1.8
6	61.01.06	SEJANGKUNG	28,265	21,436	48	2.24
7	61.01.07	SELAKAU	38,926	29,183	65	2.23
8	61.01.08	PALOH	31,853	24,425	33	1.35
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	12,953	9,646	1	0.1
10	61.01.10	SUBAH	25,033	18,549	40	2.16
11	61.01.11	GALING	26,255	19,842	31	1.56
12	61.01.12	TEKARANG	18,531	14,023	26	1.85
13	61.01.13	SEMPARUK	30,624	23,698	33	1.39
14	61.01.14	SAJAD	14,401	10,711	4	0.37
15	61.01.15	SEBAWI	21,534	16,013	22	1.37
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	21,970	17,055	34	1.99
17	61.01.17	TANGARAN	26,748	20,695	28	1.35
18	61.01.18	SALATIGA	19,687	15,020	28	1.86
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	13,708	10,085	23	2.28
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	653,502	495,845	844	1.7

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

3) Profil Kependudukan dari Aspek Keluarga

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yakni:

- o keluarga inti (*nuclear family*), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin;

- o keluarga luas (*extended family*), adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Informasi tentang jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga, diperlukan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan pemenuhan pelayanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, pengentasan kemiskinan dan sebagainya.

a) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, di mana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya.

Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil. Salah satu penggunaan informasi ini adalah untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi perumahan bagi masyarakat.

Sesuai dengan Tabel 3.15, bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2025 adalah sebesar 3,17 di dalam satu keluarga penduduk yang ada di Kabupaten Sambas diisi oleh 3-4 orang.

Tabel 3.15
Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
1	61.01.01	SAMBAS	61,633	19,083	3.23
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	77,770	24,568	3.17
3	61.01.03	JAWAI	49,154	15,706	3.13
4	61.01.04	TEBAS	82,961	26,323	3.15
5	61.01.05	PEMANGKAT	52,880	16,956	3.12
6	61.01.06	SEJANGKUNG	28,425	8,906	3.19
7	61.01.07	SELAKAU	39,091	12,421	3.15
8	61.01.08	PALOH	32,102	10,344	3.10
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	13,056	3,648	3.58
10	61.01.10	SUBAH	25,175	7,775	3.24

11	61.01.11	GALING	26,359	8,200	3.21
12	61.01.12	TEKARANG	18,639	5,803	3.21
13	61.01.13	SEMPARUK	30,728	9,877	3.11
14	61.01.14	SAJAD	14,442	4,255	3.39
15	61.01.15	SEBAWI	21,646	6,526	3.32
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	22,026	7,075	3.11
17	61.01.17	TANGARAN	26,797	8,734	3.07
18	61.01.18	SALATIGA	19,851	6,344	3.13
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	13,802	4,301	3.21
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	656,537	206,845	3.17

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

b) Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat bagaimana komposisi yang ada di dalam keluarga tersebut yang selanjutnya dapat berfungsi untuk menentukan pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga.

Tabel 3.16 berikut menunjukkan hubungan antar anggota keluarga dengan kepala keluarga, baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak bagi penduduk Kabupaten Sambas.

Tabel 3.16
Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	KEPALA KELUARGA	165,898	40,947	206,845
2	SUAMI	1	0	1
3	ISTERI	0	141,077	141,077
4	ANAK	166,879	134,209	301,088
5	MENANTU	1	2	3
6	CUCU	1,069	821	1,890
7	ORANG TUA	70	639	709
8	MERTUA	47	492	539
9	FAMILI LAIN	1,790	1,188	2,978
10	PEMBANTU	0	1	1
11	LAINNYA	732	674	1,406
	JUMLAH	336,487	320,050	656,537

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

c) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur

Karakteristik kepala keluarga menurut kelompok umur dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan dalam keluarga dan dapat menunjukkan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai di setiap tingkatan umur.

Tabel 3.17 dapat dijadikan sebagai tolak ukur kekuatan perekonomian masyarakat dalam menilai suatu keluarga yang dikepalai ditingkatkan kelompok umur.

Tabel 3.17
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	00-04	0	1	1
2	05-09	3	2	5
3	10-14	3	2	5
4	15-19	253	166	419
5	20-24	3,823	879	4,702
6	25-29	11,942	1,528	13,470
7	30-34	16,200	1,741	17,941
8	35-39	20,171	2,086	22,257
9	40-44	24,548	2,782	27,330
10	45-49	22,942	3,201	26,143
11	50-54	19,537	3,625	23,162
12	55-59	15,343	4,211	19,554
13	60-64	10,982	4,504	15,486
14	65-69	8,863	5,554	14,417
15	70-74	5,645	4,280	9,925
16	75+	5,643	6,385	12,028
	JUMLAH	165,898	40,947	206,845

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

d) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain.

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Proporsi dari kepala keluarga perempuan juga dapat menggambarkan tingkat perceraian (cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dalam suatu wilayah, sehingga dapat menjadikan tolak ukur dalam penentuan kebijakan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 3.18 dapat dijadikan sebagai tolak ukur kekuatan perekonomian masyarakat dalam menilai suatu keluarga yang dikepalai oleh laki-laki maupun perempuan.

Tabel 3.18
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LK	PR	
1	61.01.01	SAMBAS	15,219	3,864	19,083
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	19,966	4,602	24,568
3	61.01.03	JAWAI	12,489	3,217	15,706
4	61.01.04	TEBAS	20,774	5,549	26,323
5	61.01.05	PEMANGKAT	12,877	4,079	16,956
6	61.01.06	SEJANGKUNG	7,244	1,662	8,906
7	61.01.07	SELAKAU	9,899	2,522	12,421
8	61.01.08	PALOH	8,504	1,840	10,344
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	3,028	620	3,648
10	61.01.10	SUBAH	6,619	1,156	7,775
11	61.01.11	GALING	6,891	1,309	8,200
12	61.01.12	TEKARANG	4,694	1,109	5,803
13	61.01.13	SEMPARUK	7,769	2,108	9,877
14	61.01.14	SAJAD	3,481	774	4,255
15	61.01.15	SEBAWI	5,269	1,257	6,526
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	5,492	1,583	7,075
17	61.01.17	TANGARAN	7,047	1,687	8,734
18	61.01.18	SALATIGA	5,035	1,309	6,344
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	3,601	700	4,301
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	165,898	40,947	206,845

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Berdasarkan dari Tabel 3.18 di atas dapat dilihat bahwa Kepala Keluarga di Kabupaten Sambas dengan jenis kelamin perempuan masih cukup banyak yakni sebanyak 40.947 jiwa, dimana ini menjadi fokus pemerintah dalam membuat kebijakan dalam pembinaan terhadap keluarga dalam rangka membentuk kemandirian keluarga yang Tangguh secara ekonomi.

e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Definisi kepala keluarga dalam konsep demografi adalah seseorang yang berstatus menikah maupun tidak, baik laki-laki maupun perempuan yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab secara ekonomi, sosial, maupun psikologis sebagai kepala keluarga. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status perkawinan dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh seorang yang belum menikah maupun mereka yang berstatus cerai hidup maupun cerai mati. Jumlah Kepala Keluarga yang berstatus belum kawin, kawin dan cerai hidup maupun cerai mati pada tahun 2025 menunjukkan seberapa banyak kepala keluarga yang memiliki keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai dengan status perkawinan dan disandangnya.

Tabel 3.19
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	STATUS KAWIN KEPALA KELUARGA											
			BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI		
			LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	610101	SAMBAS	815	521	1,336	13,182	425	13,607	616	637	1,253	606	2,281	2,887
2	610102	TELUK KERAMAT	759	378	1,137	17,756	731	18,487	557	623	1,180	894	2,870	3,764
3	610103	JAWAI	462	195	657	10,964	568	11,532	506	522	1,028	557	1,932	2,489
4	610104	TEBAS	1,045	353	1,398	17,749	805	18,554	968	941	1,909	1,012	3,450	4,462
5	610105	PEMANGKAT	955	483	1,438	10,533	602	11,135	757	790	1,547	632	2,204	2,836
6	610106	SEJANGKUNG	248	138	386	6,444	221	6,665	226	237	463	326	1,066	1,392
7	610107	SELAKAU	536	209	745	8,433	365	8,798	476	492	968	454	1,456	1,910
8	610108	PALOH	289	150	439	7,613	297	7,910	277	283	560	325	1,110	1,435
9	610109	SAJINGAN BESAR	150	66	216	2,700	135	2,835	56	55	111	122	364	486
10	610110	SUBAH	228	77	305	5,877	134	6,011	250	233	483	264	712	976
11	610111	GALING	197	79	276	6,231	168	6,399	157	144	301	306	918	1,224
12	610112	TEKARANG	173	49	222	4,162	178	4,340	137	172	309	222	710	932
13	610113	SEMPARUK	314	144	458	6,740	331	7,071	312	301	613	403	1,332	1,735
14	610114	SAJAD	96	56	152	3,218	90	3,308	51	63	114	116	565	681
15	610115	SEBAWI	195	98	293	4,687	232	4,919	182	183	365	205	744	949
16	610116	JAWAI SELATAN	345	117	462	4,612	220	4,832	234	237	471	301	1,009	1,310
17	610117	TANGARAN	248	107	355	6,258	236	6,494	221	274	495	320	1,070	1,390
18	610118	SALATIGA	219	86	305	4,345	207	4,552	230	223	453	241	793	1,034
19	610119	SELAKAU TIMUR	78	38	116	3,249	128	3,377	118	132	250	156	402	558
6101	KABUPATEN SAMBAS		7,352	3,344	10,696	144,753	6,073	150,826	6,331	6,542	12,873	7,462	24,988	32,450

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

f) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia, serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Untuk itu, jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga.

Tabel 3.20
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	2,405	3,038	5,443
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	7,847	3,823	11,670
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	82,976	24,557	107,533
4	SLTP/SEDERAJAT	30,076	4,399	34,475
5	SLTA/SEDERAJAT	33,168	3,918	37,086
6	DIPLOMA I/II	606	153	759
7	AKADEMI/DIPL.III/S. MUDA	1,954	221	2,175
8	DIPLOMA IV/STRATA I	6,428	802	7,230
9	STRATA-II	401	35	436
10	STRATA-III	37	1	38
	JUMLAH	165,898	40,947	206,845

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

g) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik kepala keluarga menurut pekerjaan dapat menunjukkan seberapa banyak kepala keluarga yang memiliki pekerjaan guna memberikan nafkah untuk keluarganya, indikator ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesejahteraan keluarga dari jenis pekerjaan yang dilakukan oleh kepala keluarga.

Tabel 3.21
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1,196	1,372	2,568
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	7	11,365	11,372
3	PELAJAR/MAHASISWA	262	237	499

4	PENSIUNAN	1,763	301	2,064
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	3,033	487	3,520
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	526	0	526
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	497	0	497
8	PERDAGANGAN	278	32	310
9	PETANI/PEKEBUN	92,066	22,775	114,841
10	PETERNAK	24	6	30
11	NELAYAN/PERIKANAN	3,319	12	3,331
12	INDUSTRI	3	0	3
13	KONSTRUKSI	15	0	15
14	TRANSPORTASI	12	0	12
15	KARYAWAN SWASTA	4,206	239	4,445
16	KARYAWAN BUMN	98	6	104
17	KARYAWAN BUMD	62	1	63
18	KARYAWAN HONORER	1,336	177	1,513
19	BURUH HARIAN LEPAS	4,149	122	4,271
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	649	121	770
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	90	1	91
22	BURUH PETERNAKAN	4	1	5
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	14	14
24	TUKANG CUKUR	4	0	4
25	TUKANG LISTRIK	5	0	5
26	TUKANG BATU	2	0	2
27	TUKANG KAYU	142	0	142
28	TUKANG SOL SEPATU	5	1	6
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	20	0	20
30	TUKANG JAHIT	16	9	25
31	TUKANG GIGI	2	1	3
32	PENATA RIAS	2	1	3
33	PENATA BUSANA	0	1	1
34	PENATA RAMBUT	6	0	6
35	MEKANIK	35	0	35
36	SENIMAN	1	0	1
37	TABIB	0	1	1
38	PARAJI	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0
41	IMAM MASJID	1	0	1
42	PENDETA	30	1	31
43	PASTOR	2	0	2
44	WARTAWAN	6	0	6
45	USTADZ/MUBALIGH	3	1	4
46	JURU MASAK	2	0	2
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0

48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0
58	BUPATI	1	0	1
59	WAKIL BUPATI	1	0	1
60	WALIKOTA	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	2	1	3
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	33	2	35
64	DOSEN	65	3	68
65	GURU	55	21	76
66	PILOT	0	0	0
67	PENGACARA	3	2	5
68	NOTARIS	3	2	5
69	ARSITEK	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0
71	KONSULTAN	4	0	4
72	DOKTER	21	3	24
73	BIDAN	0	2	2
74	PERAWAT	11	2	13
75	APOTEKER	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0
79	PELAUT	29	0	29
80	PENELITI	2	0	2
81	SOPIR	164	0	164
82	PIALANG	0	0	0
83	PARANORMAL	2	0	2
84	PEDAGANG	486	45	531
85	PERANGKAT DESA	717	46	763
86	KEPALA DESA	105	0	105
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	63	63
88	WIRASWASTA	50,197	3,458	53,655
89	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAINNYA	8	2	10
90	ARTIS	0	0	0
91	ATLIT	0	0	0

92	CHEFF	0	0	0
93	MANAJER	0	0	0
94	TENAGA TATA USAHA	0	0	0
95	OPERATOR	0	0	0
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0	0
97	TEKNISI	1	0	1
98	ASISTEN AHLI	0	0	0
99	PEKERJAAN LAINNYA	109	10	119
	JUMLAH	165,898	40,947	206,845

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

c. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan dalam rangka menyusun perencanaan pembangunan keagamaan yang berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana keagamaan serta penyusunan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 3.22 berikut menunjukkan distribusi penduduk menurut agama di Kabupaten Sambas Tahun 2025, dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah penduduk yang menganut agama sesuai dengan keyakinan masing-masing.

Tabel 3.22
Jumlah Penduduk Menurut Agama per Jenis Kelamin
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	AGAMA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	ISLAM	298,711	285,615	584,326
2	KRISTEN	6,416	6,079	12,495
3	KATHOLIK	9,702	9,333	19,035
4	HINDU	87	87	174
5	BUDHA	19,988	17,489	37,477
6	KHONGHUCU	1,581	1,447	3,028
7	KEPERCAYAAN	2	0	2
	JUMLAH	336,487	320,050	656,537

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Gambar 3.6
Persentase Jumlah Penduduk Menurut Agama
Kabupaten Sambas Tahun 2025



2) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Penyajian informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan dimaksudkan untuk menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di suatu kabupaten/kota sekaligus kualitas SDM, dan juga sebagai dasar pertimbangan pemerintah dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat serta menyediakan sarana dan prasarana penunjang dalam rangka meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di suatu wilayah.

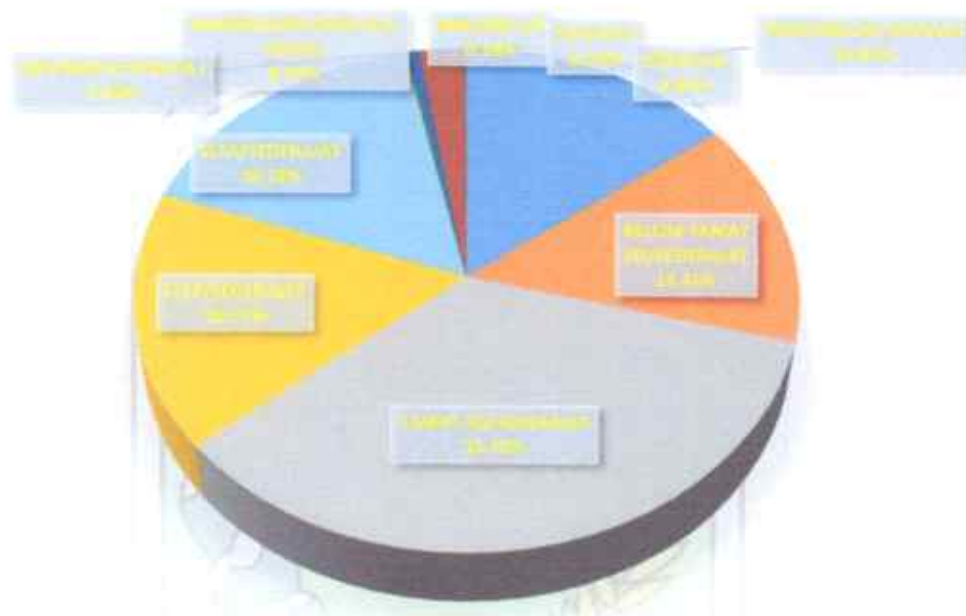
Tabel 3.23
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan per Jenis Kelamin
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	49,177	48,215	97,392
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	48,608	45,354	93,962
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	117,033	116,288	233,321
4	SLTP/SEDERAJAT	55,557	49,569	105,126
5	SLTA/SEDERAJAT	54,438	46,458	100,896
6	DIPLOMA I/II	632	626	1,258
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S. MUDA	2,570	3,024	5,594
8	DIPLOMA IV/STRATA I	7,993	10,210	18,203

9	STRATA II	439	292	731
10	STRATA III	40	14	54
	JUMLAH	336,487	320,050	656,537

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Gambar 3.7
Grafik Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan
Kabupaten Sambas Tahun 2025



Berdasarkan Tabel 3.23 diketahui bahwa jumlah penduduk yang tidak/belum sekolah di Kabupaten Sambas masih cukup tinggi yakni sebesar 97.392 jiwa atau 14,61% dari jumlah penduduk, sehingga sangat dibutuhkan peran serta pemerintah dan masyarakat untuk mensosialisasikan pentingnya pendidikan bagi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu tingginya jarak antara Tamatan SD (233.321 jiwa) dan Tamatan SLTP (105.126 jiwa) menunjukkan masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya wajib belajar 12 tahun sehingga Kabupaten Sambas tidak menjadi daerah yang keterbelakangan. Untuk penyajian data pendidikan Kabupaten Sambas Tahun 2025 sesuai dengan Tabel 3.23 tersebut berdasarkan pelaporan dari masyarakat sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditamatkan masyarakat tanpa melihat usia penduduk tersebut.

Tabel 3.24
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	TIDAK/BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT	TAMAT SD/ SEDERAJAT	SLTP/ SEDERAJAT	SLTA/ SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	AKADEMI/ DIPL.III/ S. MUDA	D-IV/ S-I	S-II	S-III
1	610101	SAMBAS	9,153	8,238	16,795	8,701	13,259	215	1,272	3,631	337	32
2	610102	TELUK KERAMAT	11,424	12,449	27,272	12,196	11,433	183	578	2,164	67	4
3	610103	JAWAI	7,359	7,144	19,568	7,466	6,126	77	320	1,070	23	1
4	610104	TEBAS	12,127	10,871	28,907	14,416	13,338	142	681	2,405	72	2
5	610105	PEMANGKAT	7,569	6,533	16,223	9,081	10,964	134	568	1,734	68	6
6	610106	SEJANGKUNG	4,973	5,238	10,869	3,683	2,862	32	175	574	14	5
7	610107	SELAKAU	5,409	6,324	14,877	6,181	5,409	58	179	636	18	0
8	610108	PALOH	4,702	4,356	11,612	5,532	4,860	63	228	734	14	1
9	610109	SAJINGAN BESAR	2,034	1,874	4,290	1,941	2,431	14	115	350	7	0
10	610110	SUBAH	4,082	3,373	8,010	4,600	4,195	39	218	647	11	0
11	610111	GALING	3,920	4,261	9,974	3,697	3,494	53	196	747	17	0
12	610112	TEKARANG	2,703	2,668	7,379	2,970	2,382	27	109	394	7	0
13	610113	SEMPARUK	4,219	3,687	10,988	5,640	5,116	39	205	816	15	3
14	610114	SAJAD	2,281	2,495	6,209	1,679	1,420	7	105	240	6	0
15	610115	SEBAWI	3,405	2,944	8,174	3,478	2,980	23	174	452	16	0
16	610116	JAWAI SELATAN	3,056	2,856	8,234	4,041	3,295	37	106	393	8	0
17	610117	TANGARAN	3,709	3,792	10,124	4,499	3,595	78	235	746	19	0
18	610118	SALATIGA	3,032	2,787	7,820	3,437	2,361	24	90	288	12	0
19	610119	SELAKAU TIMUR	2,235	2,072	5,996	1,888	1,376	13	40	182	0	0
	6101	KABUPATEN SAMBAS	97,392	93,962	233,321	105,126	100,896	1,258	5,594	18,203	731	54

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

3) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang disabilitas dan jenis disabilitasnya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang disabilitas di suatu daerah.

Tabel 3.25
Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	JENIS DISABILITAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	DISABILITAS FISIK	88	54	142
2	DISABILITAS NETRA/BUTA	50	33	83
3	DISABILITAS RUNGU/WICARA	68	57	125
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	239	170	409
5	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	35	23	58
6	DISABILITAS LAINNYA	28	39	67
	JUMLAH	508	376	884

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Pada Tabel 3.25 diketahui bahwa jumlah penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Sambas sebanyak 884 jiwa atau sebesar 0,13% dari jumlah penduduk Kabupaten Sambas, yang terdiri dari berbagai jenis disabilitasnya. Dimana untuk jenis disabilitas mental/jiwa paling tinggi jumlahnya yakni sebanyak 409 jiwa. Dan berdasarkan dari uraian pada Tabel 3.26 diketahui bahwa jumlah penyandang disabilitas yang terbanyak ada di Kecamatan Sambas sebanyak 134 jiwa.

Gambar 3.8
Grafik Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas
Kabupaten Sambas Tahun 2025



Tabel 3.26
Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	DISABILITAS FISIK	DISABILITAS NETRA/BUTA	DISABILITAS RUNGU/WICARA	DISABILITAS MENTAL/JIWA	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	DISABILITAS LAINNYA
1	610101	SAMBAS	13	19	18	85	4	6
2	610102	TELUK KERAMAT	12	8	12	27	8	11
3	610103	JAWAI	4	0	4	19	3	2
4	610104	TEBAS	21	10	14	44	7	11
5	610105	PEMANGKAT	14	5	12	25	1	4
6	610106	SEJANGKUNG	10	9	8	16	7	3
7	610107	SELAKAU	11	1	8	36	1	5
8	610108	PALOH	7	1	3	13	3	0
9	610109	SAJINGAN BESAR	10	2	1	8	2	2
10	610110	SUBAH	3	1	8	16	2	1
11	610111	GALING	4	7	10	39	4	1
12	610112	TEKARANG	4	1	5	10	3	3
13	610113	SEMPARUK	4	2	6	12	3	4
14	610114	SAJAD	3	3	1	4	2	1
15	610115	SEBAWI	4	0	2	11	0	0
16	610116	JAWAI SELATAN	3	3	2	10	3	6
17	610117	TANGARAN	8	7	4	9	3	4
18	610118	SALATIGA	6	4	4	23	2	2
19	610119	SELAKAU TIMUR	1	0	3	2	0	1
	6101	KABUPATEN SAMBAS	142	83	125	409	58	67

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

d. Kelahiran

1) Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu di wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya.

Tabel 3.27
Jumlah Kelahiran per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN
1	61.01.01	SAMBAS	505
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	567
3	61.01.03	JAWAI	429
4	61.01.04	TEBAS	652
5	61.01.05	PEMANGKAT	372
6	61.01.06	SEJANGKUNG	264
7	61.01.07	SELAKAU	360
8	61.01.08	PALOH	276
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	111
10	61.01.10	SUBAH	219
11	61.01.11	GALING	186
12	61.01.12	TEKARANG	175
13	61.01.13	SEMPARUK	230
14	61.01.14	SAJAD	110
15	61.01.15	SEBAWI	214
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	150
17	61.01.17	TANGARAN	155
18	61.01.18	SALATIGA	161
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	114
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	5,250

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Pada tabel 3.27 di atas menunjukkan jumlah kelahiran di Kabupaten Sambas Tahun 2025 yang tercatat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas berjumlah sebanyak 5.250 jiwa, dengan jumlah kelahiran terbesar ada di Kecamatan Tebas sebesar 652 jiwa dan yang terkecil ada di Kecamatan Sajad yakni sebesar 110 jiwa.

2) Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/ CBR*)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Tabel 3.28
Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/ CBR*) per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH PENDUDUK SEMESTER 1	CBR
1	61.01.01	SAMBAS	505	61,195	8.25
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	567	77,324	7.33
3	61.01.03	JAWAI	429	48,986	8.76
4	61.01.04	TEBAS	652	82,753	7.88
5	61.01.05	PEMANGKAT	372	52,756	7.05
6	61.01.06	SEIANGKUNG	264	28,265	9.34
7	61.01.07	SELAKAU	360	38,926	9.25
8	61.01.08	PALOH	276	31,853	8.66
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	111	12,953	8.57
10	61.01.10	SUBAH	219	25,033	8.75
11	61.01.11	GALING	186	26,255	7.08
12	61.01.12	TEKARANG	175	18,531	9.44
13	61.01.13	SEMPARUK	230	30,624	7.51
14	61.01.14	SAJAD	110	14,401	7.64
15	61.01.15	SEBAWI	214	21,534	9.94
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	150	21,970	6.83
17	61.01.17	TANGARAN	155	26,748	5.79
18	61.01.18	SALATIGA	161	19,687	8.18
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	114	13,708	8.32
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	5,250	653,502	8.03

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Dari tabel 3.28 terlihat bahwa Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Sambas Tahun 2025 sebesar 8,03 yang artinya bahwa dari 1.000 penduduk pertengahan tahun terjadi 8 sampai 9 kelahiran hidup. Angka kelahiran kasar CBR terbesar terdapat pada Kecamatan Sebawi sebesar 9,44 sedangkan CBR terendah ada di Kecamatan Tangaran yakni 5,79.

e. Kematian

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk, tinggi rendahnya tingkat kematian penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut.

Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam "angka" (*rate*) yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah.

1) Jumlah Kematian

Jumlah kematian yang dilaporkan masyarakat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu.

Tabel 3.29
Jumlah Kematian Yang Dilaporkan per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN
1	61.01.01	SAMBAS	463
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	508
3	61.01.03	JAWAI	400
4	61.01.04	TEBAS	664
5	61.01.05	PEMANGKAT	466
6	61.01.06	SEJANGKUNG	198
7	61.01.07	SELAKAU	259
8	61.01.08	PALOH	202
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	74
10	61.01.10	SUBAH	169
11	61.01.11	GALING	180
12	61.01.12	TEKARANG	127
13	61.01.13	SEMPARUK	245
14	61.01.14	SAJAD	91
15	61.01.15	SEBAWI	136
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	208
17	61.01.17	TANGARAN	236
18	61.01.18	SALATIGA	128
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	83
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	4,837

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu, data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya.

Tabel 3.29 menunjukkan jumlah kematian yang diperoleh berdasarkan pencatatan dan penerbitan akta kematian di Kabupaten Sambas selama tahun 2025. Jumlah kematian yang dilaporkan tertinggi terdapat di Kecamatan Tebas yakni sebesar 664 jiwa dan terendah Kecamatan Sajingan Besar sebanyak 74 jiwa.

2) Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate/CDR*)

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1.000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Tabel 3.30
Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate/CDR*) per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN	JUMAH PENDUDUK SEMESTER 1	ANGKA KEMATIAN KASAR
1	61.01.01	SAMBAS	463	61,195	7.57
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	508	77,324	6.57
3	61.01.03	JAWAI	400	48,986	8.17
4	61.01.04	TEBAS	664	82,753	8.02
5	61.01.05	PEMANGKAT	466	52,756	8.83
6	61.01.06	SEJANGKUNG	198	28,265	7.01
7	61.01.07	SELAKAU	259	38,926	6.65
8	61.01.08	PALOH	202	31,853	6.34
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	74	12,953	5.71
10	61.01.10	SUBAH	169	25,033	6.75
11	61.01.11	GALING	180	26,255	6.86
12	61.01.12	TEKARANG	127	18,531	6.85
13	61.01.13	SEMPARUK	245	30,624	8
14	61.01.14	SAJAD	91	14,401	6.32
15	61.01.15	SEBAWI	136	21,534	6.32
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	208	21,970	9.47
17	61.01.17	TANGARAN	236	26,748	8.82
18	61.01.18	SALATIGA	128	19,687	6.5
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	83	13,708	6.05
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	4,837	653,502	7.4

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa Angka Kematian Kasar Kabupaten Sambas Tahun 2025 sebesar 7,4 yang artinya bahwa dari 1.000 penduduk terjadi kematian sebanyak 7 sampai 8 orang. Angka kematian kasar tertinggi berada di Kecamatan Jawai Selatan sebesar 9,47 dan yang terendah di Kecamatan Sajingan Besar sebesar 5,71.

2. Kualitas Penduduk

a. Kesehatan

1) Kelahiran

a) Angka Kelahiran Menurut Umur (Age Spesific Fertility Rate/ASFR)

Angka Kelahiran Menurut Umur (ASFR) adalah banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 wanita pada kelompok umur tertentu. Kegunaan Indikator ASFR merupakan data dasar untuk mengembangkan proyeksi penduduk, untuk mengetahui jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin dimasa yang akan datang.

Tabel 3.31
Angka Kelahiran Menurut Umur (Age Spesific Fertility Rate/ASFR)
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR PEREMPUAN	JUMLAH PEREMPUAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	ASFR
1	15-19	28,621	278	9.71
2	20-24	27,943	2,001	71.61
3	25-29	24,026	2,646	110.13
4	30-34	20,841	1,946	93.37
5	35-39	21,939	1,497	68.23
6	40-44	24,529	937	38.2
7	45-49	23,000	521	22.65

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2025

b) Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR)

Angka kelahiran total atau *Total Fertility Rate* (TFR) adalah jumlah anak rata-rata yang akan dilahirkan oleh seorang perempuan selama masa reproduksinya. TFR digunakan sebagai indikator untuk membandingkan keberhasilan antar wilayah dalam melaksanakan pembangunan sosial ekonomi, menunjukkan tingkat keberhasilan program KB, membantu para perencana program pembangunan untuk meningkatkan rata-rata usia kawin, meningkatkan program pelayanan kesehatan yang

berkaitan dengan pelayanan ibu hamil dan perawatan anak, serta mengembangkan program penurunan tingkat kelahiran.

Tabel 3.32
Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR)
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR PEREMPUAN	JUMLAH PEREMPUAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	TFR
1	15-19	28,621	278	0.05
2	20-24	27,943	2,001	0.36
3	25-29	24,026	2,646	0.55
4	30-34	20,841	1,946	0.47
5	35-39	21,939	1,497	0.34
6	40-44	24,529	937	0.19
7	45-49	23,000	521	0.11

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2025

c) Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR*)

Rasio anak perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah 5 tahun di suatu tempat pada suatu waktu berbanding dengan penduduk perempuan usia 15 – 49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

Pada Tabel 3.33 berikut dapat kita lihat bahwa rasio anak dan perempuan di Kabupaten Sambas Tahun 2025 adalah sebesar 24,69 yang artinya bahwa pada tahun 2025 terdapat 24-25 anak di bawah 5 tahun dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun. Dari tabel tersebut dapat kita lihat juga bahwa CWR tertinggi ada di Kecamatan Selakau Timur yakni sebesar 27,45 dan CWR terendah ada di Kecamatan Jawai Selatan yakni sebesar 22,2.

Tabel 3.33
Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/ CWR*) per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	UMUR ANAK	CWR
1	61.01.01	SAMBAS	16,194	4,191	25.88
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	20,207	4,629	22.91
3	61.01.03	JAWAI	12,823	3,276	25.55
4	61.01.04	TEBAS	21,473	5,413	25.21

5	61.01.05	PEMANGKAT	13,784	3,128	22.69
6	61.01.06	SEJANGKUNG	7,154	1,888	26.39
7	61.01.07	SELAKAU	10,137	2,705	26.68
8	61.01.08	PALOH	8,475	2,060	24.31
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	3,595	916	25.48
10	61.01.10	SUBAH	6,863	1,805	26.3
11	61.01.11	GALING	6,953	1,587	22.82
12	61.01.12	TEKARANG	4,802	1,253	26.09
13	61.01.13	SEMPARUK	7,816	1,821	23.3
14	61.01.14	SAJAD	3,636	966	26.57
15	61.01.15	SEBAWI	5,547	1,520	27.4
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	5,510	1,223	22.2
17	61.01.17	TANGARAN	7,091	1,557	21.96
18	61.01.18	SALATIGA	5,134	1,243	24.21
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	3,705	1,017	27.45
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	170,899	42,198	24.69

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

2) Kematian

Tinggi rendahnya tingkat kematian (mortalitas) penduduk di suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Sehingga indikator kematian penting dalam merencanakan berbagai kebijakan di bidang kesehatan maupun untuk mengevaluasi program kegiatan pembangunan yang telah dilakukan.

Tingkat kematian disuatu wilayah dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, pekerjaan, tempat tinggal, pendidikan, usia, jenis kelamin dan lain-lain. Kematian juga dapat dilihat dari penyebab kematiannya, seperti akibat penyakit menular atau penyakit degeneratif, kecelakaan maupun penyebab yang lain. Kematian dewasa umumnya disebabkan karena penyakit menular, penyakit degeneratif, kecelakaan atau gaya hidup yang beresiko terhadap kematian.

Kematian bayi dan balita umumnya disebabkan oleh penyakit sistim pernapasan bagian atas (ISPA) dan diare, yang merupakan penyakit karena infeksi kuman. Faktor gizi buruk Juga menyebabkan anak-anak rentan terhadap penyakit menular, sehingga mudah terinfeksi dan menyebabkan tingginya kematian bayi dan balita di suatu daerah.

a) Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMB/AKB*)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat 1 tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu.

Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Tabel 3.34
Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMB/AKB*) per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN BAYI		AKB/IMR
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	690	8.74	9	10.59	13.04
2	TELUK KERAMAT	910	11.53	6	7.06	6.59
3	JAWAI	643	8.15	3	3.53	4.67
4	TEBAS	823	10.43	9	10.59	10.94
5	PEMANGKAT	906	11.48	4	4.71	4.42
6	SEJANGKUNG	386	4.89	3	3.53	7.77
7	SELAKAU	488	6.18	6	7.06	12.30
8	PALOH	388	4.92	9	10.59	23.20
9	SAJINGAN BESAR	184	2.33	2	2.35	10.87
10	SUBAH	291	3.69	5	5.88	17.18
11	GALING	313	3.97	10	11.76	31.95
12	TEKARANG	217	2.75	2	2.35	9.22
13	SEMPARUK	362	4.59	1	1.18	2.76
14	SAJAD	141	1.79	0	0.00	-
15	SEBAWI	251	3.18	3	3.53	11.95
16	JAWAI SELATAN	186	2.36	5	5.88	26.88
17	TANGARAN	250	3.17	2	2.35	8.00
18	SALATIGA	273	3.46	4	4.71	14.65
19	SELAKAU TIMUR	189	2.40	2	2.35	10.58
	JUMLAH	7,891	100.00	85	100.00	10.77

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas Tahun 2025

b) Angka Kematian Neonatal/Kematian Bayi Baru lahir (*Neo-Natal Death Rate/NNDR*)

Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berusia satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

Tabel 3.35
Angka Kematian Neonatal/Kematian Bayi Baru lahir (*Neo-Natal Death Rate/NNDR*)
per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN NEONATAL		AK NEONATAL
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	690	8.74	5	7.58	7.25
2	TELUK KERAMAT	910	11.53	4	6.06	4.40
3	JAWAI	643	8.15	2	3.03	3.11
4	TEBAS	823	10.43	8	12.12	9.72
5	PEMANGKAT	906	11.48	3	4.55	3.31
6	SEJANGKUNG	386	4.89	2	3.03	5.18
7	SELAKAU	488	6.18	3	4.55	6.15
8	PALOH	388	4.92	7	10.61	18.04
9	SAJINGAN BESAR	184	2.33	2	3.03	10.87
10	SUBAH	291	3.69	3	4.55	10.31
11	GALING	313	3.97	9	13.64	28.75
12	TEKARANG	217	2.75	2	3.03	9.22
13	SEMPARUK	362	4.59	1	1.52	2.76
14	SAJAD	141	1.79	0	0.00	-
15	SEBAWI	251	3.18	3	4.55	11.95
16	JAWAI SELATAN	186	2.36	5	7.58	26.88
17	TANGARAN	250	3.17	1	1.52	4.00
18	SALATIGA	273	3.46	4	6.06	14.65
19	SELAKAU TIMUR	189	2.40	2	3.03	10.58
JUMLAH		7,891	100.00	66	100.00	8.36

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas Tahun 2025

c) Angka Kematian Post Neonatal Kematian Lepas Baru Lahir (*Post Neo-Natal Death Rate/ PNNDR*)

Kematian Post Neo-Natal (*Post Neo-Natal Death Rate*) adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Berikut tabel PNNDR Kabupaten Sambas tahun 2025.

Tabel 3.36
Angka Kematian Post Neonatal Kematian Lepas Baru Lahir (Post *Neo-Natal Death Rate/ PNDR*) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN POST NEO-NATAL		AK POST NEO-NATAL
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	690	8.74	4	21.05	5.80
2	TELUK KERAMAT	910	11.53	2	10.53	2.20
3	JAWAI	643	8.15	1	5.26	1.56
4	TEBAS	823	10.43	1	5.26	1.22
5	PEMANGKAT	906	11.48	1	5.26	1.10
6	SEJANGKUNG	386	4.89	1	5.26	2.59
7	SELAKAU	488	6.18	3	15.79	6.15
8	PALOH	388	4.92	2	10.53	5.15
9	SAJINGAN BESAR	184	2.33	0	0.00	-
10	SUBAH	291	3.69	2	10.53	6.87
11	GALING	313	3.97	1	5.26	3.19
12	TEKARANG	217	2.75	0	0.00	-
13	SEMPARUK	362	4.59	0	0.00	-
14	SAJAD	141	1.79	0	0.00	-
15	SEBAWI	251	3.18	0	0.00	-
16	JAWAI SELATAN	186	2.36	0	0.00	-
17	TANGARAN	250	3.17	1	5.26	4.00
18	SALATIGA	273	3.46	0	0.00	-
19	SELAKAU TIMUR	189	2.40	0	0.00	-
JUMLAH		7,891	100.00	19	100.00	2.41

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas Tahun 2025

d) Angka Kematian Anak

Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Angka kematian anak juga dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau sekitar rumah.

Tabel 3.37
Angka Kematian Anak per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP	SASARAN PENDUDUK USIA 1 - 4 TAHUN PADA PERTENGAHAN TAHUN		KEMATIAN ANAK BALITA		AK ANAK BALITA
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	690	4,124	9.11	1	16.67	1.45
2	TELUK KERAMAT	910	5,319	11.75	1	16.67	1.10

3	JAWAI	643	3,501	7.73	0	0.00	-
4	TEBAS	823	5,750	12.70	0	0.00	-
5	PEMANGKAT	906	3,714	8.20	0	0.00	-
6	SEJANGKUNG	386	1,952	4.31	1	16.67	2.59
7	SELAKAU	488	2,703	5.97	0	0.00	-
8	PALOH	388	2,134	4.71	0	0.00	-
9	SAJINGAN BESAR	184	983	2.17	0	0.00	-
10	SUBAH	291	1,763	3.89	1	16.67	3.44
11	GALING	313	1,782	3.94	0	0.00	-
12	TEKARANG	217	1,285	2.84	0	0.00	-
13	SEMPARUK	362	2,168	4.79	0	0.00	-
14	SAJAD	141	1,018	2.25	0	0.00	-
15	SEBAWI	251	1,469	3.24	0	0.00	-
16	JAWAI SELATAN	186	1,584	3.50	0	0.00	-
17	TANGARAN	250	1,839	4.06	2	33.33	8.00
18	SALATIGA	273	1,305	2.88	0	0.00	-
19	SELAKAU TIMUR	189	884	1.95	0	0.00	-
	JUMLAH	7891	45,277	100.00	6	100.00	0.76

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas Tahun 2025

e) Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepat 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.

Tabel 3.38
Angka Kematian Balita per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP	PENDUDUK USIA < 5 TAHUN PADA PERTENGAHAN TAHUN		KEMATIAN BALITA		AK Balita
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	690	5,185	9.11	10	10.99	14.49
2	TELUK KERAMAT	910	6,687	11.75	7	7.69	7.69
3	JAWAI	643	4,402	7.73	3	3.30	4.67
4	TEBAS	823	7,230	12.70	9	9.89	10.94
5	PEMANGKAT	906	4,670	8.20	4	4.40	4.42
6	SEJANGKUNG	386	2,454	4.31	4	4.40	10.36
7	SELAKAU	488	3,398	5.97	6	6.59	12.30
8	PALOH	388	2,684	4.71	9	9.89	23.20

9	SAJINGAN BESAR	184	1,236	2.17	2	2.20	10.87
10	SUBAH	291	2,217	3.89	6	6.59	20.62
11	GALING	313	2,241	3.94	10	10.99	31.95
12	TEKARANG	217	1,615	2.84	2	2.20	9.22
13	SEMPARUK	362	2,725	4.79	1	1.10	2.76
14	SAJAD	141	1,280	2.25	0	0.00	-
15	SEBAWI	251	1,847	3.24	3	3.30	11.95
16	JAWAI SELATAN	186	1,992	3.50	5	5.49	26.88
17	TANGARAN	250	2,312	4.06	4	4.40	16.00
18	SALATIGA	273	1,641	2.88	4	4.40	14.65
19	SELAKAU TIMUR	189	1,112	1.95	2	2.20	10.58
	JUMLAH	7891	56,928	100.00	91	100.00	11.53

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas Tahun 2025

f) Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate/ MMR/AKI*)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain.

Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi; program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

Tabel 3.39

Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate/ MMR/AKI*) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL				AKI
			HAMIL	BERSALIN	NIFAS	JUMLAH	
1	SAMBAS	690	1	0	0	1	145
2	TELUK KERAMAT	910	0	0	1	1	110
3	JAWAI	643	0	0	1	1	156
4	TEBAS	823	0	0	0	0	-
5	PEMANGKAT	906	0	0	1	1	110
6	SEJANGKUNG	386	0	0	0	0	-
7	SELAKAU	488	0	0	0	0	-

8	PALOH	388	0	0	0	0	-
9	SAJINGAN BESAR	184	0	0	0	0	-
10	SUBAH	291	0	0	0	0	-
11	GALING	313	0	0	1	1	319
12	TEKARANG	217	0	0	0	0	-
13	SEMPARUK	362	0	0	0	0	-
14	SAJAD	141	0	0	0	0	-
15	SEBAWI	251	0	0	0	0	-
16	JAWAI SELATAN	186	0	0	1	1	538
17	TANGARAN	250	0	0	0	0	-
18	SALATIGA	273	0	0	0	0	-
19	SELAKEI TIMUR	189	0	0	0	0	-
	JUMLAH	7,891	1	0	5	6	76

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas Tahun 2025

b. Pendidikan

1) Angka Melek Huruf (AMH)

Angka melek huruf menyajikan persentase/proporsi penduduk berusia 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dibanding jumlah penduduk seluruhnya pada satu tahun tertentu.

Indikator ini menggambarkan mutu dan kemampuan sumber daya manusia di suatu daerah dalam menyerap informasi pendidikan. Semakin tinggi nilai indikator maka semakin tinggi pula mutu sumber daya manusia di suatu daerah.

Indikator Angka Melek Huruf (AMH) dapat digunakan untuk :

- Mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf, terutama di daerah pedesaan dimana masih banyak ditemukan penduduk yang tidak pernah bersekolah atau tidak tamat SD.
- Menunjukkan kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media.
- Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis, dimana angka melek huruf dapat mencerminkan potensi perkembangan intelektual sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Tabel 3.40
Angka Melek Huruf (AMH) Kabupaten Sambas
Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR	ANGKA MELEK HURUF (AMH)
1	Usia 15-24 tahun	99,91%
2	Usia 15-59 tahun	98,84%
3	Usia 15+	96,09%
4	Usia 60+	78,89%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sambas Tahun 2025

2) Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, di mana angka ini memperhitungkan adanya perubahan usia penduduk terutama penduduk usia muda. Dalam hal ini meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan.

Angka Partisipasi Kasar (APK) atau *Gross Enrollment Ratio (GER)* adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di masing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK, karena APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

Tabel 3.41
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	JENJANG PENDIDIKAN	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)	ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)
1	SD/MI/Sederajat	95,65%	107,79%
2	SMP/MTs/Sederajat	72,48%	88,78%
3	SMA/SMK/MA/Sederajat	57,60%	90,85%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sambas Tahun 2025

c. Ekonomi

1) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*manpower*) adalah seluruh penduduk yang berusia 15-64 tahun dan dianggap memiliki potensi untuk bekerja secara produktif. Indikator ini berguna bagi pengambil kebijakan dalam menyusun rencana di bidang ketenagakerjaan, selain itu juga untuk mengetahui berapa banyak penduduk usia kerja potensial.

Tabel 3.42 berikut mendeskripsikan jumlah dan proporsi tenaga kerja di Kabupaten Sambas Tahun 2025.

Tabel 3.42
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		LK	PR		
1	15-19	30,651	28,621	59,272	13.18
2	20-24	29,442	27,943	57,385	12.76
3	25-29	26,300	24,026	50,326	11.19
4	30-34	22,896	20,841	43,737	9.73
5	35-39	24,576	21,939	46,515	10.35
6	40-44	27,499	24,529	52,028	11.57
7	45-49	24,514	23,000	47,514	10.57
8	50-54	20,240	19,039	39,279	8.74
9	55-59	15,654	14,940	30,594	6.81
10	60-64	11,104	11,816	22,920	5.10
	JUMLAH	232,876	216,694	449,570	100.00

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Pada tabel di atas dapat kita lihat di Kabupaten Sambas secara keseluruhan bahwa jumlah tenaga kerja laki-laki lebih banyak dari perempuan jumlahnya. Jumlah tenaga kerja tertinggi ada pada kelompok umu 15-19 tahun yakni sebesar 59.272 jiwa atau 13,18% dan yang terendah ada di kelompok umur 60-64 tahun sebesar 22.920 jiwa atau 5,10%.

Tabel 3.43
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK USIA 15-64 TAHUN	PERSENTASE TENAGA KERJA
1	SAMBAS	61,633	41,838	67.88
2	TELUK KERAMAT	77,770	54,020	69.46
3	JAWAI	49,154	33,408	67.97
4	TEBAS	82,961	56,584	68.21
5	PEMANGKAT	52,880	36,189	68.44
6	SEJANGKUNG	28,425	19,332	68.01
7	SELAKAU	39,091	26,420	67.59
8	PALOH	32,102	22,416	69.83
9	SAJINGAN BESAR	13,056	9,059	69.39
10	SUBAH	25,175	17,198	68.31
11	GALING	26,359	18,081	68.60
12	TEKARANG	18,639	12,702	68.15
13	SEMPARUK	30,728	21,282	69.26
14	SAJAD	14,442	9,630	66.68
15	SEBAWI	21,646	14,524	67.10
16	JAWAI SELATAN	22,026	15,162	68.84
17	TANGARAN	26,797	18,931	70.65
18	SALATIGA	19,851	13,494	67.98
19	SELAKAU TIMUR	13,802	9,300	67.38
	KABUPATEN SAMBAS	656,537	449,570	68.48

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Tabel 3.43 menunjukkan proporsi tenaga kerja per kecamatan di Kabupaten Sambas Tahun 2025. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah tenaga kerja di Kabupaten Sambas adalah sebesar 449.570 jiwa atau 68,48%. Persentase tenaga kerja tertinggi adalah Kecamatan Tangaran yakni sebesar 70,65%, sedangkan kecamatan yang memiliki persentase tenaga kerja terendah adalah Kecamatan Sajad yakni sebesar 66,68%.

Jika dilihat dari presentase dan jumlah tersebut, tenaga kerja di Kabupaten Sambas dapat dikatakan cukup tinggi yakni lebih dari 50% jumlah penduduknya. Dengan jumlah tenaga kerja yang cukup tinggi ini, maka penawaran tenaga kerja juga cukup tinggi tentunya. Di satu sisi merupakan modal yang cukup besar untuk melaksanakan program pembangunan. Namun, apabila tidak dikelola dengan baik atau tidak diikuti dengan permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja) yang cukup, maka akan menjadi beban, terjadinya pengangguran, kemiskinan, dan sebagainya.

b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur

Angkatan Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari kerja (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Angkatan Kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*).

Penduduk yang bekerja diambil dari data penduduk usia produktif yang memiliki status pekerjaan selain "mengurus rumah tangga", "pelajar/mahasiswa", dan "pensiunan" (bukan angkatan kerja). Sedangkan penduduk yang mencari pekerjaan/menganggur diambil dari data penduduk usia produktif yang memiliki status pekerjaan "belum bekerja".

Tabel 3.44
Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja Per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR	ANGKATAN KERJA						TOTAL
		BEKERJA			TIDAK BEKERJA			
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	
1	15-19	3,449	2,870	6,319	2,693	1,135	3,828	10,147
2	20-24	6,967	6,165	13,132	13,600	7,488	21,088	34,220
3	25-29	3,230	2,157	5,387	21,583	11,680	33,263	38,650
4	30-34	924	414	1,338	21,755	12,345	34,100	35,438
5	35-39	298	161	459	24,237	14,413	38,650	39,109
6	40-44	136	90	226	27,353	16,499	43,852	44,078
7	45-49	94	72	166	24,415	15,708	40,123	40,289
8	50-54	61	55	116	20,174	13,227	33,401	33,517
9	55-59	60	77	137	15,476	10,521	25,997	26,134
10	60-64	79	106	185	10,425	8,473	18,898	19,083
	JUMLAH	15,298	12,167	27,465	181,711	111,489	293,200	320,665

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

2) Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

Angka partisipasi angkatan kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun.

Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 3.45
Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) menurut Kelompok Umur
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR	TIDAK BEKERJA	BEKERJA	ANGKATAN KERJA	BUKAN ANGKATAN KERJA	JUMLAH PENDUDUK USIA 15-64 TAHUN	APAK
1	15-19	6,319	3,828	10,147	49,125	59,272	17.12
2	20-24	13,132	21,088	34,220	23,165	57,385	59.63
3	25-29	5,387	33,263	38,650	11,676	50,326	76.8
4	30-34	1,338	34,100	35,438	8,299	43,737	81.03
5	35-39	459	38,650	39,109	7,406	46,515	84.08
6	40-44	226	43,852	44,078	7,950	52,028	84.72
7	45-49	166	40,123	40,289	7,225	47,514	84.79
8	50-54	116	33,401	33,517	5,762	39,279	85.33
9	55-59	137	25,997	26,134	4,460	30,594	85.42
10	60-64	185	18,898	19,083	3,837	22,920	83.26
	JUMLAH	27,465	293,200	320,665	128,905	449,570	71.33

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

3) Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Indikator profil kependudukan ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukkan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu. Indikator ini berguna untuk membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan.

Tabel 3.46
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	61,267	55,539	116,806
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	15	63,925	63,940
3	PELAJAR/MAHASISWA	72,913	70,176	143,089
4	PENSIUNAN	1,769	701	2,470
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	3,152	3,177	6,329
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	641	0	641
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	634	28	662
8	PERDAGANGAN	294	105	399
9	PETANI/PEKEBUN	109,683	97,973	207,656
10	PETERNAK	28	10	38
11	NELAYAN/PERIKANAN	3,647	72	3,719
12	INDUSTRI	3	1	4
13	KONSTRUKSI	16	0	16
14	TRANSPORTASI	13	0	13
15	KARYAWAN SWASTA	5,341	1,928	7,269
16	KARYAWAN BUMN	109	49	158
17	KARYAWAN BUMD	66	22	88
18	KARYAWAN HONORER	1,664	2,866	4,530
19	BURUH HARIAN LEPAS	8,099	1,850	9,949
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	697	414	1,111
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	102	3	105
22	BURUH PETERNAKAN	5	6	11
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	45	45
24	TUKANG CUKUR	6	0	6
25	TUKANG LISTRIK	5	0	5
26	TUKANG BATU	2	0	2
27	TUKANG KAYU	153	0	153
28	TUKANG SOL SEPATU	5	1	6
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	22	0	22
30	TUKANG JAHIT	18	21	39
31	TUKANG GIGI	2	2	4
32	PENATA RIAS	3	2	5
33	PENATA BUSANA	0	1	1
34	PENATA RAMBUT	8	1	9
35	MEKANIK	58	0	58
36	SENIMAN	1	0	1
37	TABIB	0	1	1
38	PARAJI	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0

40	PENTERJEMAH	0	1	1
41	IMAM MASJID	1	0	1
42	PENDETA	33	11	44
43	PASTOR	3	0	3
44	WARTAWAN	7	0	7
45	USTADZ/MUBALIGH	3	1	4
46	JURU MASAK	4	0	4
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0
56	GOVERNUR	0	0	0
57	WAKIL GOVERNUR	0	0	0
58	BUPATI	1	0	1
59	WAKIL BUPATI	1	0	1
60	WALIKOTA	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	2	2	4
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	34	7	41
64	DOSEN	71	54	125
65	GURU	63	126	189
66	PILOT	0	0	0
67	PENGACARA	3	4	7
68	NOTARIS	4	3	7
69	ARSITEK	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0
71	KONSULTAN	4	0	4
72	DOKTER	30	41	71
73	BIDAN	0	21	21
74	PERAWAT	13	16	29
75	APOTEKER	0	5	5
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0
79	PELAUT	32	0	32
80	PENELITI	2	0	2
81	SOPIR	209	0	209
82	PIALANG	0	0	0
83	PARANORMAL	2	1	3

84	PEDAGANG	506	129	635
85	PERANGKAT DESA	766	321	1,087
86	KEPALA DESA	105	0	105
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	72	72
88	WIRASWASTA	64,013	20,168	84,181
89	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAINNYA	10	2	12
90	ARTIS	0	0	0
91	ATLIT	0	0	0
92	CHEFF	0	0	0
93	MANAJER	0	0	0
94	TENAGA TATA USAHA	0	1	1
95	OPERATOR	0	0	0
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0	0
97	TEKNISI	2	0	2
98	ASISTEN AHLI	0	0	0
99	PEKERJAAN LAINNYA	122	145	267
	JUMLAH	336,487	320,050	656,537

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Tabel 3.46 di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang bekerja tertinggi adalah bekerja sebagai petani/pekebun yakni sebesar 207.656 jiwa dan untuk jumlah penduduk yang belum bekerja cukup banyak yakni sebesar 116.806 jiwa.

d. Sosial

1) Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial

Kemiskinan merupakan keadaan dimana terjadi tidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar atau sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Dampak dari kemiskinan sangat kompleks menyentuh berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat, salah satu dampak dari masalah kemiskinan adalah meningkatnya jenis dan jumlah para Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).

Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) adalah Perseorangan, Keluarga Kelompok dan atau masyarakat yang karna suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga memerlukan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani dan rohani maupun sosial secara memadai dan wajar.

Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Kabupaten Sambas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.47
Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO.	KECAMATAN	LANSIA TERLANTAR	PENYANDANG DISABILITAS	TUNA SUSILA	GELANDANGAN	PENGEMIS	PEMULUNG	FAKIR MISKIN	
								INDIVIDU	KELUARGA
1	SAMBAS	1.615	418	0	1	0	1	29.990	8.925
2	TELUK KERAMAT	2.656	956	0	1	0	0	40.185	12.335
3	JAWAI	1.453	648	0	0	0	0	26.701	8.196
4	TEBAS	2.626	901	0	0	0	0	46.030	14.026
5	PEMANGKAT	1.618	746	0	0	0	0	29.699	8.819
6	SEJANGKUNG	1.167	654	0	0	0	0	20.530	6.145
7	SELAKAU	1.619	1.113	0	0	0	0	30.367	9.220
8	PALOH	912	359	0	0	0	0	15.487	4.867
9	SAJINGAN BESAR	270	197	0	0	0	0	6.714	1.779
10	SUBAH	639	399	0	0	0	0	12.965	3.863
11	GALING	797	358	0	0	0	0	14.432	4.384
12	TEKARANG	701	349	0	0	0	0	11.895	3.577
13	SEMPARUK	1.094	406	0	0	0	0	16.152	5.008
14	SAJAD	606	331	0	0	0	0	10.958	3.085
15	SEBAWI	726	279	0	0	0	0	12.324	3.571
16	JAWAI SELATAN	932	227	0	0	0	0	14.099	4.202
17	TANGARAN	792	363	0	0	0	0	11.756	3.823
18	SALATIGA	845	389	0	0	0	0	13.958	4.266
19	SELAKAU TIMUR	507	850	0	0	0	0	10.269	3.057
KABUPATEN SAMBAS		21.575	9.943	0	0	0	0	374.511	113.148

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sambas

Dari tabel di atas, dapat diinformasikan bahwa Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) terbanyak adalah Fakir Miskin yakni sebesar 113.148 keluarga dan diikuti oleh Lansia Terlantar sebesar 21.575 orang.

Usaha penanganan masalah kemiskinan memerlukan berbagai strategi dalam pelaksanaannya, Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) merupakan potensi atau sumber yang ada pada manusia, alam dan institusi sosial yang dapat digunakan untuk usaha kesejahteraan sosial dalam penanganan kemiskinan. Adapun potensi dan sumber kesejahteraan sosial per kecamatan dapat dilihat seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3.48
Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KECAMATAN	JENIS POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL								
		TKSK	PSM	PKH	SLRT	TAGANA	PORDAM	PUSKESOS	TJSLBU	KT
1	SAMBAS	1	6	6	1	5	0	18	0	19
2	TELUK KERAMAT	1	4	5	0	2	0	25	0	13
3	JAWAI	0	1	3	0	2	0	13	0	4
4	TEBAS	1	3	7	0	4	0	23	0	13
5	PEMANGKAT	1	1	5	0	2	0	8	0	3
6	SEJANGKUNG	0	1	4	0	2	0	12	0	8
7	SELAKAU	1	8	8	0	7	0	11	0	6
8	PALOH	1	1	3	0	2	0	8	0	8
9	SAJINGAN BESAR	1	1	2	0	1	0	5	0	4
10	SUBAH	1	0	2	0	1	0	13	0	2
11	GALING	1	2	3	0	3	0	10	0	8
12	TEKARANG	1	2	2	0	2	0	7	0	8
13	SEMPARUK	1	0	2	0	3	0	5	0	1
14	SAJAD	1	1	2	0	2	0	4	0	4
15	SEBAWI	1	1	2	0	1	0	7	0	6
16	JAWAI SELATAN	1	1	3	0	2	0	9	0	4
17	TANGARAN	1	1	2	0	3	0	8	0	5
18	SALATIGA	1	3	3	0	2	0	5	0	1
19	SELAKAU TIMUR	1	1	2	0	3	0	4	0	4
KABUPATEN SAMBAS		17	38	66	1	49	0	195	0	121

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sambas

2) Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas

Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang disabilitas dirinci menurut jenis kelamin dan kelompok umur, indikator ini berguna untuk menyusun kebijakan pemerintah dalam pengembangan pelayanan bagi penduduk penyandang disabilitas menurut jenis kecacatannya.

Tabel 3.49
Jumlah dan Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Sambas Tahun 2025

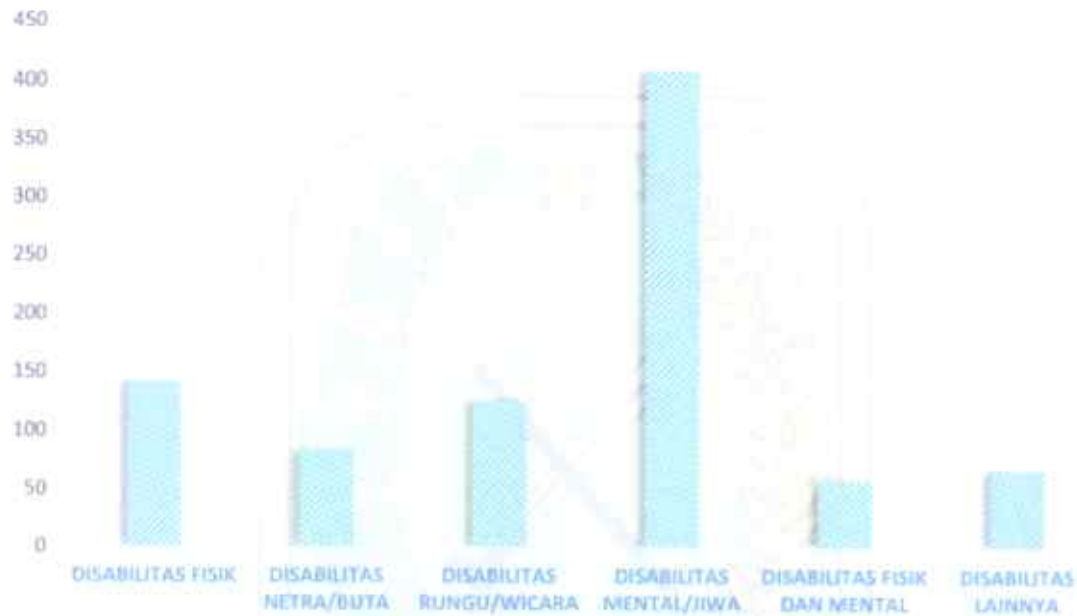
NO	JENIS DISABILITAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	DISABILITAS FISIK	88	54	142
2	DISABILITAS NETRA/BUTA	50	33	83
3	DISABILITAS RUNGU/WICARA	68	57	125
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	239	170	409

5	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	35	23	58
6	DISABILITAS LAINNYA	28	39	67
	JUMLAH	508	376	884

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Gambar 3.9

Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2025



3) Proporsi Penduduk Penerima BPJS Kesehatan PBI Pusat

Penerima BPJS Kesehatan PBI (Penerima Bantuan Iuran) adalah peserta jaminan kesehatan untuk mereka fakir miskin dan tidak mampu. Bagi penduduk yang tidak mampu, Pemerintah memfasilitas kepesertaan BPJS Kesehatan dan masuk dalam kategori peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran atau PBI.

Pada tabel 3.50 di bawah beriku ini adalah data Penerima BPJS Kesehatan PBI Kabupaten Sambas Tahun 2025 yang dihimpun oleh Dinas Sosial Kabupaten Sambas.

Tabel 3.50
Rekapitulasi Peserta PBI-JK, PBPU dan BP PEMDA
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KECAMATAN	PBI-JK (PUSAT)	PBPU DAN BP (DAERAH)	JUMLAH
1	SAMBAS	2,301	15,139	17,440
2	TELUK KERAMAT	3,901	12,894	16,795
3	JAWAI	1,596	11,636	13,232
4	TEBAS	3,260	20,085	23,345

5	PEMANGKAT	2,654	15,976	18,630
6	SEJANGKUNG	1,125	8,079	9,204
7	SELAKAU	2,137	20,809	22,946
8	PALOH	2,536	6,447	8,983
9	SAJINGAN BESAR	366	2,956	3,322
10	SUBAH	609	5,003	5,612
11	GALING	1,189	5,138	6,327
12	TEKARANG	532	6,283	6,815
13	SEMPARUK	1,483	6,538	8,021
14	SAJAD	544	5,464	6,008
15	SEBAWI	1,777	4,780	6,557
16	JAWAI SELATAN	617	7,560	8,177
17	TANGARAN	1,067	4,399	5,466
18	SALATIGA	1,896	8,437	10,333
19	SELAKAU TIMUR	560	5,395	5,955
JUMLAH		30.150	30,150	173,018

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sambas

3. Mobilitas Migrasi Penduduk

Mobilitas atau migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas negara ataupun batas administrasi atau bagian dalam suatu wilayah. Migrasi penduduk dipengaruhi daya dorong (*push factor*) yang menyebabkan orang pergi dari tempat lain, antara lain karena tidak tersedianya sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran.

Sedangkan daya tarik (*pull factor*) wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan bagi penduduk. Dengan adanya migrasi penduduk tersebut tentu dokumen administrasi kependudukan juga harus diperbaharui sehingga data yang dimiliki warga sesuai dengan kondisi yang dialami.

Mobilitas penduduk selama ini kurang menjadi perhatian pemerintah, padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu, mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia ketika laju pertumbuhan penduduk alamiah sudah bisa diturunkan dengan pengendalian

kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semua disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

a. Mobilitas/Migrasi Pindah (Keluar)

Migrasi pindah (keluar) adalah mobilitas penduduk yang menunjukkan banyaknya penduduk yang keluar dari suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun. Untuk menghitung angka migrasi pindah (keluar) yakni banyaknya penduduk yang pindah/keluar per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan.

Tabel 3.51
Jumlah Penduduk Migrasi Pindah menurut Jenis Kelamin per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK PINDAH (KELUAR) TAHUN 2025
1	61.01.01	SAMBAS	455
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	310
3	61.01.03	JAWAI	237
4	61.01.04	TEBAS	608
5	61.01.05	PEMANGKAT	638
6	61.01.06	SEJANGKUNG	101
7	61.01.07	SELAKAU	415
8	61.01.08	PALOH	172
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	135
10	61.01.10	SUBAH	252
11	61.01.11	GALING	101
12	61.01.12	TEKARANG	92
13	61.01.13	SEMPARUK	184
14	61.01.14	SAJAD	41
15	61.01.15	SEBAWI	115
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	202
17	61.01.17	TANGARAN	96
18	61.01.18	SALATIGA	100
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	90
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	4,344

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Berdasarkan rincian yang pada Tabel 3.48, diketahui bahwa jumlah penduduk yang pindah (keluar) di Kabupaten Sambas sebanyak 4.344 jiwa dengan komposisi. Dimana untuk jumlah penduduk pindah (keluar) terbesar ada di Kecamatan Pemangkat yakni sebanyak 638 jiwa.

Tabel 3.52
Angka Migrasi Pindah (Keluar) Kabupaten Sambas
Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK SEMESTER 1 TAHUN 2025	JUMLAH PENDUDUK PINDAH (KELUAR) TAHUN 2025	ANGKA MIGRASI PINDAH (KELUAR)
1	61.01.01	SAMBAS	61,195	455	7.44
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	77,324	310	4.01
3	61.01.03	JAWAI	48,986	237	4.84
4	61.01.04	TEBAS	82,753	608	7.35
5	61.01.05	PEMANGKAT	52,756	638	12.09
6	61.01.06	SEJANGKUNG	28,265	101	3.57
7	61.01.07	SELAKAU	38,926	415	10.66
8	61.01.08	PALOH	31,853	172	5.40
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	12,953	135	10.42
10	61.01.10	SUBAH	25,033	252	10.07
11	61.01.11	GALING	26,255	101	3.85
12	61.01.12	TEKARANG	18,531	92	4.96
13	61.01.13	SEMPARUK	30,624	184	6.01
14	61.01.14	SAJAD	14,401	41	2.85
15	61.01.15	SEBAWI	21,534	115	5.34
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	21,970	202	9.19
17	61.01.17	TANGARAN	26,748	96	3.59
18	61.01.18	SALATIGA	19,687	100	5.08
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	13,708	90	6.57
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	653,502	4,344	6.65

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Tabel 3.49 berikut menunjukkan Angka Migrasi Pindah/Keluar Kabupaten Sambas Tahun 2025 sebesar 6,65 yang artinya ada sebanyak 6-7 orang penduduk yang pindah/keluar dari 1.000 penduduk Kabupaten Sambas. Angka migrasi pindah/keluar tertinggi terdapat di Kecamatan Pemangkat yakni sebesar 12,09 dan angka migrasi pindah/keluar terendah terdapat di Kecamatan Sajad yakni sebesar 2,85.

b. Mobilitas/Migrasi Penduduk Datang (Masuk)

Migrasi datang (masuk) adalah mobilitas penduduk yang menunjukkan banyaknya penduduk yang masuk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun. Untuk menghitung angka migrasi datang (masuk) yakni banyaknya penduduk yang masuk per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan.

Tabel 3.53
Jumlah Penduduk Migrasi Datang menurut Jenis Kelamin per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK DATANG TAHUN 2025
1	61.01.01	SAMBAS	453
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	245
3	61.01.03	JAWAI	144
4	61.01.04	TEBAS	422
5	61.01.05	PEMANGKAT	356
6	61.01.06	SEJANGKUNG	75
7	61.01.07	SELAKAU	285
8	61.01.08	PALOH	144
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	131
10	61.01.10	SUBAH	194
11	61.01.11	GALING	63
12	61.01.12	TEKARANG	82
13	61.01.13	SEMPARUK	117
14	61.01.14	SAJAD	31
15	61.01.15	SEBAWI	84
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	135
17	61.01.17	TANGARAN	47
18	61.01.18	SALATIGA	109
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	62
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	3,179

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Berdasarkan rincian yang pada Tabel 3.50, diketahui bahwa jumlah penduduk yang datang/masuk ke Kabupaten Sambas sebanyak 3.179 jiwa, dimana jumlah penduduk datang/masuk yang terbesar ada di Kecamatan Tebas yakni sebanyak 422 jiwa.

Tabel 3.54
Angka Migrasi Datang (Masuk) Kabupaten Sambas
Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK SEMESTER 1 TAHUN 2025	JUMLAH PENDUDUK DATANG TAHUN 2025	ANGKA MIGRASI MASUK
1	61.01.01	SAMBAS	61,195	453	7.40
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	77,324	245	3.17
3	61.01.03	JAWAI	48,986	144	2.94
4	61.01.04	TEBAS	82,753	422	5.10
5	61.01.05	PEMANGKAT	52,756	356	6.75
6	61.01.06	SEJANGKUNG	28,265	75	2.65
7	61.01.07	SELAKAU	38,926	285	7.32
8	61.01.08	PALOH	31,853	144	4.52
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	12,953	131	10.11
10	61.01.10	SUBAH	25,033	194	7.75
11	61.01.11	GALING	26,255	63	2.40
12	61.01.12	TEKARANG	18,531	82	4.43
13	61.01.13	SEMPARUK	30,624	117	3.82
14	61.01.14	SAJAD	14,401	31	2.15
15	61.01.15	SEBAWI	21,534	84	3.90
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	21,970	135	6.14
17	61.01.17	TANGARAN	26,748	47	1.76
18	61.01.18	SALATIGA	19,687	109	5.54
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	13,708	62	4.52
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	653,502	3,179	4.86

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Tabel 3.51 menunjukkan Angka Migrasi Datang/Masuk Kabupaten Sambas Tahun 2025 sebesar 4.86 yang artinya ada sebanyak 4-5 penduduk yang datang/masuk dari 1.000 penduduk Kabupaten Sambas. Angka migrasi datang/masuk yang tertinggi terdapat di Kecamatan Sajingan Besar yakni sebesar 10,11 dan angka migrasi datang/masuk yang terendah terdapat di Kecamatan Tangaran yakni sebesar 1,76.

BAB IV

DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Pelayanan administrasi kependudukan bukanlah termasuk pelayanan dasar, tetapi merupakan dasar dari semua pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dokumen kependudukan merupakan output dari pelayanan administrasi kependudukan, selain menunjukkan status legal seseorang, juga berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, intervensi kemiskinan, pendidikan, kesehatan dan pelayanan publik lainnya. Selain itu juga merupakan bagian yang seharusnya tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari Indonesia. Bagi pemerintah, dokumen kependudukan merupakan kewajiban Negara untuk memberikan status legal bagi warganya, sekaligus sebagai sumber data kependudukan.

Namun demikian, karena pemberian dokumen ini menganut stelsel aktif di mana penduduk harus melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, maka kesadaran penduduk, akses ke tempat pelayanan, kualitas pelayanan serta kualitas informasi menjadi satu hal penting untuk meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen melalui pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Selain itu meskipun stelsel aktif, pemerintah juga terus berupaya untuk mempermudah pelayanan terutama bagi penduduk yang *disable* baik fisik, ekonomi maupun sosial.

Mendekatkan tempat-tempat pelayanan menjadi salah satu strategi untuk peningkatan cakupan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, diantaranya dengan layanan jemput bola dan layanan online. Dan juga upaya edukasi kepada masyarakat tentang kesadaran untuk melakukan *update* data kependudukannya.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Kartu Keluarga merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga di suatu wilayah. Kartu keluarga merupakan identitas keluarga yang sah dan mempunyai kekuatan hukum keluarga tersebut bertempat tinggal. Pada tahun 2020, pemberlakuan penandatanganan dokumen kependudukan menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE) yang salah satunya ialah Kartu Keluarga (KK).

Penandatanganan ini sah dan sudah melewati prosedur verifikasi dan tidak diperlukan legalisir untuk fotocopy dokumen kependudukannya, hal tersebut sesuai dengan Permendagri Nomor 104 Tahun 2019 Pasal 19.

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya cerai hidup atau mati maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut. Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Tabel 4.1 berikut menunjukkan jumlah keluarga dan jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga di Kabupaten Sambas Tahun 2025.

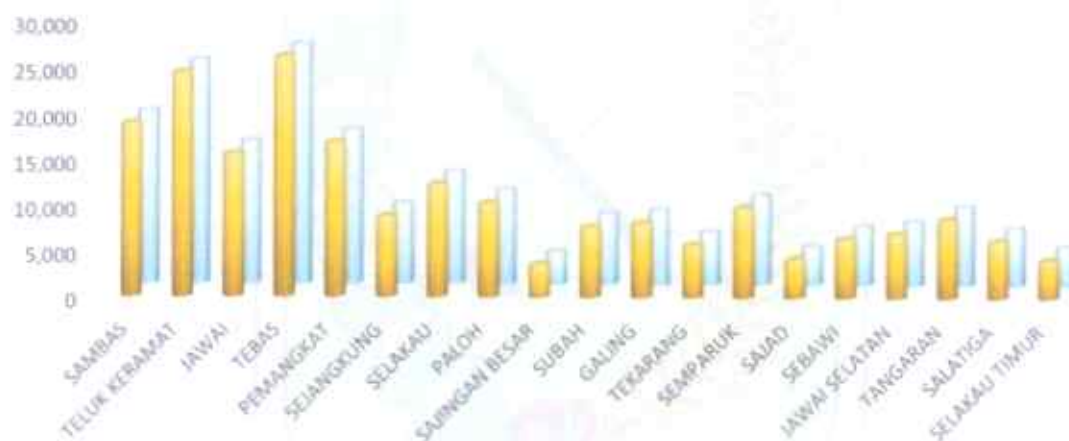
Tabel 4.1
Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH KK	MEMILIKI KK	BELUM MEMILIKI KK
1	61.01.01	SAMBAS	19,083	19,030	53
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	24,568	24,498	70
3	61.01.03	JAWAI	15,706	15,638	68
4	61.01.04	TEBAS	26,323	26,230	93
5	61.01.05	PEMANGKAT	16,956	16,900	56
6	61.01.06	SEJANGKUNG	8,906	8,875	31
7	61.01.07	SELAKAU	12,421	12,390	31
8	61.01.08	PALOH	10,344	10,322	22
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	3,648	3,625	23
10	61.01.10	SUBAH	7,775	7,739	36
11	61.01.11	GALING	8,200	8,182	18
12	61.01.12	TEKARANG	5,803	5,786	17
13	61.01.13	SEMPARUK	9,877	9,840	37
14	61.01.14	SAJAD	4,255	4,246	9
15	61.01.15	SEBAWI	6,526	6,489	37
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	7,075	7,050	25
17	61.01.17	TANGARAN	8,734	8,702	32
18	61.01.18	SALATIGA	6,344	6,322	22
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	4,301	4,279	22
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	206,845	206,143	702

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Dari Tabel 4.1 di atas dapat kita lihat bahwa Kepala Keluarga di Kabupaten Sambas Tahun 2025 berjumlah 206.845 dan dari jumlah tersebut terdapat 206.143 keluarga yang memiliki kartu keluarga, yakni sekitar 99,66%. Dan masih terdapat sekitar 0,34% keluarga yang tidak memiliki kartu keluarga atau masih menggunakan Kartu Keluarga yang belum bertanda tangan elektronik. Dengan kata lain, setiap kecamatan telah memiliki kartu keluarga di atas 99%. Artinya, masyarakat Kabupaten Sambas sudah mulai sadar dalam tertib administrasi kependudukan.

Gambar 4.1
Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025



B. Perekaman dan Pencetakan KTP-el

Kartu Tanda Penduduk Elektronik atau yang disingkat KTP-el merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/pernah menikah. KTP-el memiliki fungsi yang sangat vital, penduduk dapat dengan mudah untuk mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas, sebagai contoh urusan dengan bank, mengurus BPJS, mengurus perkawinan, umroh, dan lain sebagainya.

Tabel 4.2
Jumlah Perekaman dan Pencetakan KTP-el per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

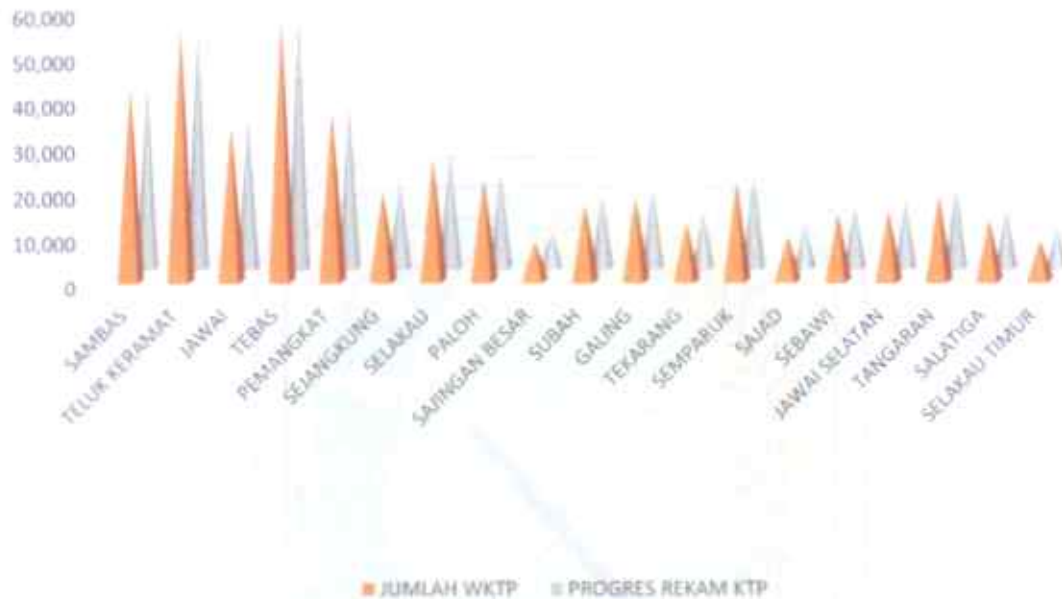
NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH WKTP	PROGRES REKAM KTP			PROGRES CETAK KTP
					SUDAH	BELUM REKAM	%	
1	61.01.01	SAMBAS	61,633	43,571	42,900	671	98.46	42,749
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	77,770	57,042	55,872	1,170	97.95	55,471
3	61.01.03	JAWAI	49,154	34,974	34,053	921	97.37	33,814
4	61.01.04	TEBAS	82,961	59,327	57,798	1,529	97.42	57,434
5	61.01.05	PEMANGKAT	52,880	38,509	37,602	907	97.64	37,281
6	61.01.06	SEJANGKUNG	28,425	20,476	20,014	462	97.74	19,919
7	61.01.07	SELAKAU	39,091	27,661	26,926	735	97.34	26,680
8	61.01.08	PALOH	32,102	23,293	22,677	616	97.36	22,445
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	13,056	9,139	8,909	230	97.48	8,859
10	61.01.10	SUBAH	25,175	17,518	17,001	517	97.05	16,880
11	61.01.11	GALING	26,359	18,900	18,447	453	97.60	18,360
12	61.01.12	TEKARANG	18,639	13,289	12,973	316	97.62	12,886
13	61.01.13	SEMPARUK	30,728	22,500	21,995	505	97.76	21,802
14	61.01.14	SAJAD	14,442	10,231	10,015	216	97.89	9,963
15	61.01.15	SEBAWI	21,646	15,150	14,743	407	97.31	14,677
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	22,026	16,268	15,886	382	97.65	15,775
17	61.01.17	TANGARAN	26,797	19,736	19,255	481	97.56	19,146
18	61.01.18	SALATIGA	19,851	14,240	13,848	392	97.25	13,719
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	13,802	9,521	9,168	353	96.29	9,065
61.01 KABUPATEN SAMBAS			656,537	471,345	460,082	11,263	97.61	456,925

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat jumlah perekaman KTP-el di Kabupaten Sambas Tahun 2025 yaitu sebesar 460.082 jiwa dari jumlah wajib KTP-el sebanyak 471.345 jiwa yakni 97,61% dan sebesar 11.263 jiwa (2,39%) penduduk wajib KTP-el belum melakukan perekaman KTP-el.

Masih adanya penduduk yang belum merekam KTP-el terdapat beberapa alasan tersendiri salah satunya Wajib KTP-el yang masih berstatus pelajar masih enggan melakukan perekaman dan ada juga yang berstatus lanjut usia atau disabilitas.

Gambar 4.2
Jumlah Perekaman dan Pencetakan KTP-el per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025



C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

Kartu Identitas Anak (KIA) adalah bukti identitas resmi untuk anak di bawah usia 17 tahun yang berlaku seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk orang dewasa pada umumnya. Sama juga seperti KTP, Kartu Identitas Anak (KIA) ini diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota. KIA yang diterbitkan di masa perkembangan anak dan dibagi menjadi dua yaitu untuk anak usia 0-5 tahun dan anak usia 5-17 tahun, dimana untuk anak yang berusia 5-17 diwajibkan menampilkan foto di KIA tersebut.

Tabel 4.3
Kepemilikan KIA per Kecamatan Kabupaten Sambas
Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	WAJIB KIA	MEMILIKI KIA			BELUM MEMILIKI KIA	PERSEN
				LK	PR	JML		
1	61.01.01	SAMBAS	18,063	6,937	6,474	13,411	4,652	74.25
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	20,729	7,948	7,464	15,412	5,317	74.35
3	61.01.03	JAWAI	14,184	4,402	4,178	8,580	5,604	60.49
4	61.01.04	TEBAS	23,639	8,750	8,369	17,119	6,520	72.42
PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN SAMBAS				DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2026				

5	61.01.05	PEMANGKAT	14,373	5,039	4,672	9,711	4,662	67.56
6	61.01.06	SEJANGKUNG	7,953	2,922	2,747	5,669	2,284	71.28
7	61.01.07	SELAKAU	11,432	5,177	4,954	10,131	1,301	88.62
8	61.01.08	PALOH	8,811	3,537	3,125	6,662	2,149	75.61
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	3,918	1,558	1,422	2,980	938	76.06
10	61.01.10	SUBAH	7,658	2,959	2,756	5,715	1,943	74.63
11	61.01.11	GALING	7,462	3,096	2,922	6,018	1,444	80.65
12	61.01.12	TEKARANG	5,351	2,326	2,179	4,505	846	84.19
13	61.01.13	SEMPARUK	8,229	3,182	2,984	6,166	2,063	74.93
14	61.01.14	SAJAD	4,213	1,906	1,802	3,708	505	88.01
15	61.01.15	SEBAWI	6,497	2,410	2,397	4,807	1,690	73.99
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	5,758	2,073	1,894	3,967	1,791	68.9
17	61.01.17	TANGARAN	7,068	2,683	2,460	5,143	1,925	72.76
18	61.01.18	SALATIGA	5,613	2,181	2,105	4,286	1,327	76.36
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	4,282	1,633	1,524	3,157	1,125	73.73
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	185,233	70,719	66,428	137,147	48,086	74.04

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat Kepemilikan KIA di Kabupaten Sambas Tahun 2025 terdapat kenaikan dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 137.147 jiwa dari jumlah Wajib KIA yakni 185.233 jiwa atau sebesar 74,04%. Meningkatnya capaian kepemilikan KIA di Kabupaten Sambas mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk membuatkan KIA bagi anak-anaknya.

D. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen legal untuk menunjukkan hubungan keperdataan seseorang dengan orang lain. Akta kelahiran terkait dengan hak keperdataan orang tua, akta perkawinan terkait dengan hak keperdataan dengan suami atau istri, akta kematian berkaitan dengan hak waris. Jadi dokumen kependudukan akta juga wajib dimiliki oleh penduduk dalam kaitannya dengan hak keperdataan tersebut.

Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian, akta pengakuan dan pengesahan anak, serta akta pengangkatan anak. Dimana untuk Akta Perkawinan dan Akta Perceraian, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil hanya menerbitkannya untuk penduduk yang beragama non muslim.

Sedangkan, untuk perkawinan warga yang beragama Islam, akta perkawinan diterbitkan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sambas dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas hanya mencatatkannya di dalam biodata penduduk. Demikian juga, untuk akta perceraian warga yang beragama Islam, diperoleh dari Pengadilan Agama Sambas.

1. Akta Kelahiran

Akta Kelahiran merupakan bukti sah dan legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya, dalam akta tersebut dijelaskan tentang ayah dan ibu sebagai orang tuanya. Kepemilikan akta kelahiran merupakan hal penting untuk memperoleh pelayanan publik seperti pendidikan, perbankan, pertanahan, kartu keluarga, hak waris, Kesehatan, dan lain sebagainya.

Ada empat jenis akta kelahiran yang diterbitkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, yakni a) akta kelahiran anak pasangan suami istri (status perkawinan tercatat); b) akta kelahiran anak pasangan suami istri dengan frasa (status perkawinan belum tercatat); c) akta kelahiran anak seorang ibu (status perkawinan belum menikah); dan d) akta kelahiran anak tidak diketahui asal-usulnya (tidak diketahui orang tuanya).

Dari Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa persentase kepemilikan akta kelahiran dari keseluruhan jumlah penduduk di Kabupaten Sambas Tahun 2025 masih cukup rendah yakni sebesar 69,65%. Persentase kepemilikan akta kelahiran tertinggi ada di Kecamatan Sajad yakni sebesar 77,5% dan persentase kepemilikan terendah adalah Kecamatan Pemangkat dan Kecamatan Teluk Keramat sebesar 62,93%.

Tabel 4.4
Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK			MEMILIKI AKTA LAHIR			BELUM MEMILIKI AKTA LAHIR			PERSEN
			LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	
1	61.01.01	SAMBAS	31,217	30,416	61,633	21,573	20,743	42,316	9,644	9,673	19,317	68.66
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	39,874	37,896	77,770	27,388	26,046	53,434	12,486	11,850	24,336	68.71
3	61.01.03	JAWAI	25,078	24,076	49,154	17,986	17,453	35,439	7,092	6,623	13,715	72.1
4	61.01.04	TEBAS	42,592	40,369	82,961	29,872	28,418	58,290	12,720	11,951	24,671	70.26
5	61.01.05	PEMANGKAT	27,031	25,849	52,880	17,010	16,268	33,278	10,021	9,581	19,602	62.93
6	61.01.06	SEJANGKUNG	14,747	13,678	28,425	10,559	9,591	20,150	4,188	4,087	8,275	70.89
7	61.01.07	SELAKAU	20,072	19,019	39,091	14,338	13,693	28,031	5,734	5,326	11,060	71.71
8	61.01.08	PALOH	16,548	15,554	32,102	11,633	10,891	22,524	4,915	4,663	9,578	70.16
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	6,784	6,272	13,056	5,118	4,733	9,851	1,666	1,539	3,205	75.45
10	61.01.10	SUBAH	12,968	12,207	25,175	8,674	8,166	16,840	4,294	4,041	8,335	66.89
11	61.01.11	GALING	13,449	12,910	26,359	9,336	8,711	18,047	4,113	4,199	8,312	68.47
12	61.01.12	TEKARANG	9,543	9,096	18,639	6,733	6,618	13,351	2,810	2,478	5,288	71.63
13	61.01.13	SEMPARUK	15,774	14,954	30,728	10,622	10,061	20,683	5,152	4,893	10,045	67.31
14	61.01.14	SAJAD	7,260	7,182	14,442	5,658	5,535	11,193	1,602	1,647	3,249	77.5
15	61.01.15	SEBAWI	11,027	10,619	21,646	7,561	7,240	14,801	3,466	3,379	6,845	68.38
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	11,426	10,600	22,026	7,808	7,400	15,208	3,618	3,200	6,818	69.05
17	61.01.17	TANGARAN	13,792	13,005	26,797	10,078	9,697	19,775	3,714	3,308	7,022	73.8
18	61.01.18	SALATIGA	10,171	9,680	19,851	7,410	7,110	14,520	2,761	2,570	5,331	73.14
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	7,134	6,668	13,802	4,947	4,583	9,530	2,187	2,085	4,272	69.05
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	336,487	320,050	656,537	234,304	222,957	457,261	102,183	97,093	199,276	69.65

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Pemerintah terus berupaya untuk memberikan perlindungan dan memenuhi hak dasar warga dengan penerbitan akta kelahiran. Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, bahwa setiap anak berhak mengetahui orang tuanya, dan bahwa identitas diri setiap anak harus diberikan sejak kelahirannya yang dituangkan dalam akta kelahiran. Untuk meningkatkan kepemilikan akta kelahiran anak (usia 0-17 tahun), pemerintah mencanangkan program percepatan kepemilikan akta kelahiran yang ditargetkan meningkat setiap tahunnya.

Pemerintah Kabupaten Sambas telah melaksanakan percepatan kepemilikan akta kelahiran melalui Program Timang Sannong Dapat Akta (TSDA) yang dimulai sejak tahun 2016 yang merupakan kerjasama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan Puskesmas, Rumah Bersalin yang ada di Kabupaten Sambas, dan melalui layanan jemput bola yang dilaksanakan di kantor desa dan sekolah-sekolah. Kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-17 tahun di Kabupaten Sambas Tahun 2025 dapat dilihat di Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-17 Tahun per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH WAJIB AKTA LAHIR	MEMILIKI AKTA LAHIR			BELUM MEMILIKI AKTA LAHIR	PERSEN
				LK	PR	JML		
1	61.01.01	SAMBAS	19,204	9,711	9,119	18,830	374	98.05
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	22,077	11,156	10,417	21,573	504	97.72
3	61.01.03	JAWAI	15,111	7,543	7,151	14,694	417	97.24
4	61.01.04	TEBAS	25,181	12,614	11,724	24,338	843	96.65
5	61.01.05	PEMANGKAT	15,463	7,650	7,145	14,795	668	95.68
6	61.01.06	SEJANGKUNG	8,416	4,298	3,912	8,210	206	97.55
7	61.01.07	SELAKAU	12,160	6,150	5,800	11,950	210	98.27
8	61.01.08	PALOH	9,399	4,841	4,306	9,147	252	97.32
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	4,124	2,082	1,944	4,026	98	97.62
10	61.01.10	SUBAH	8,124	4,101	3,777	7,878	246	96.97
11	61.01.11	GALING	7,918	3,938	3,856	7,794	124	98.43
12	61.01.12	TEKARANG	5,723	2,911	2,709	5,620	103	98.2
13	61.01.13	SEMPARUK	8,803	4,421	4,109	8,530	273	96.9
14	61.01.14	SAJAD	4,440	2,251	2,145	4,396	44	99.01
15	61.01.15	SEBAWI	6,945	3,423	3,325	6,748	197	97.16
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	6,144	3,091	2,848	5,939	205	96.66
17	61.01.17	TANGARAN	7,579	3,859	3,559	7,418	161	97.88

18	61.01.18	SALATIGA	5,986	2,982	2,832	5,814	172	97.13
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	4,556	2,267	2,069	4,336	220	95.17
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	197,353	99,289	92,747	192,036	5,317	97.31

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

2. Akta Kematian

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, bahwa setiap kematian wajib dilaporkan oleh ketua rukun tetangga atau nama lainnya ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setempat paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian. Kemudian, Pejabat Pencatatan Sipil mencatat pada Register Akta Kematian dan menerbitkan Kutipan Akta Kematian.

Pada tahun 2025, penduduk Kabupaten Sambas yang melaporkan pencatatan kematian sebanyak 27.720 jiwa, sebagaimana tertuang dari Tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6
Pencatatan Kematian Menurut Kecamatan per Jenis Kelamin
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN TAHUN 2025
1	61.01.01	SAMBAS	463
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	508
3	61.01.03	JAWAI	400
4	61.01.04	TEBAS	664
5	61.01.05	PEMANGKAT	466
6	61.01.06	SEJANGKUNG	198
7	61.01.07	SELAKAU	259
8	61.01.08	PALOH	202
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	74
10	61.01.10	SUBAH	169
11	61.01.11	GALING	180
12	61.01.12	TEKARANG	127
13	61.01.13	SEMPARUK	245
14	61.01.14	SAJAD	91
15	61.01.15	SEBAWI	136
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	208
17	61.01.17	TANGARAN	236
18	61.01.18	SALATIGA	128
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	83
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	4,837

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

3. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas bagi penduduk yang memiliki status kawin, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan yang diterbitkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah untuk penduduk non muslim, sedangkan penduduk muslim menggunakan buku nikah yang diterbitkan Kantor Urusan Agama setempat sebagai bukti legal perkawinan mereka.

Tabel 4.7 berikut menunjukkan jumlah kepemilikan akta perkawinan atau buku nikah di Kabupaten Sambas Tahun 2025.

Tabel 4.7
Kepemilikan Akta Perkawinan per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	PENDUDUK STATUS KAWIN	MEMILIKI AKTA KAWIN			BELUM MEMILIKI AKTA KAWIN	PERSEN
				LK	PR	JML		
1	61.01.01	SAMBAS	26,575	9,921	9,975	19,896	6,679	74.87
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	35,889	11,555	11,621	23,176	12,713	64.58
3	61.01.03	JAWAI	22,216	7,618	7,698	15,316	6,900	68.94
4	61.01.04	TEBAS	35,873	11,666	11,758	23,424	12,449	65.3
5	61.01.05	PEMANGKAT	21,382	6,794	6,878	13,672	7,710	63.94
6	61.01.06	SEJANGKUNG	12,996	4,172	4,185	8,357	4,639	64.3
7	61.01.07	SELAKAU	17,041	5,336	5,392	10,728	6,313	62.95
8	61.01.08	PALOH	15,286	4,919	4,941	9,860	5,426	64.5
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	5,502	1,396	1,420	2,816	2,686	51.18
10	61.01.10	SUBAH	11,751	3,293	3,286	6,579	5,172	55.99
11	61.01.11	GALING	12,544	3,985	4,009	7,994	4,550	63.73
12	61.01.12	TEKARANG	8,434	2,895	2,935	5,830	2,604	69.12
13	61.01.13	SEMPARUK	13,648	4,800	4,846	9,646	4,002	70.68
14	61.01.14	SAJAD	6,494	2,530	2,543	5,073	1,421	78.12
15	61.01.15	SEBAWI	9,517	2,928	2,954	5,882	3,635	61.81
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	9,313	2,502	2,543	5,045	4,268	54.17
17	61.01.17	TANGARAN	12,611	4,145	4,168	8,313	4,298	65.92
18	61.01.18	SALATIGA	8,784	2,897	2,927	5,824	2,960	66.3
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	6,547	1,981	1,975	3,956	2,591	60.42
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	292,403	95,333	96,054	191,387	101,016	65.45

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

Dari Tabel 4.7 kita ketahui terdapat 65,45% penduduk berstatus kawin yang sudah memiliki akta perkawinan atau buku nikah. Penduduk yang berstatus kawin memiliki dua jenis perkawinan, yakni **Kawin Tercatat** dan **Kawin Tidak Tercatat**.

Kawin tercatat adalah penduduk yang berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan/buku nikah dan telah melaporkan kepemilikan buku nikah ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sedangkan, kawin belum tercatat adalah penduduk yang berstatus kawin yang tidak memiliki akta perkawinan atau buku nikah dan/atau penduduk yang belum melaporkan kepemilikan buku nikah (padahal sudah memiliki buku nikah). Artinya, dari data penduduk yang tidak memiliki akta perkawinan terdapat penduduk yang berstatus kawin dan memiliki buku nikah tetapi belum melaporkan kepemilikan buku nikah tersebut.

Karena sejak tahun 2021, di Kartu Keluarga, kepemilikan akta perkawinan/buku nikah pasangan yang berstatus suami istri akan dicatat sebagai Kawin Tercatat, sedangkan pasangan yang tidak memiliki akta perkawinan/buku nikah akan dicatat sebagai Kawin Belum Tercatat.

4. Akta Perceraian

Sama halnya dengan akta perkawinan, Akta perceraian yang diterbitkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil juga diperuntukkan untuk penduduk non muslim, sedangkan akta perceraian penduduk muslim dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Sambas.

Seperti status perkawinan di dalam kartu keluarga, status perceraian hidup penduduk juga memiliki dua jenis perceraian, yakni **Cerai Tercatat** dan **Cerai Tidak Tercatat**. Cerai tercatat adalah penduduk berstatus cerai hidup yang memiliki akta perceraian dan telah melaporkan kepemilikan akta perceraian ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sedangkan, cerai belum tercatat adalah penduduk berstatus cerai hidup yang tidak memiliki akta perceraian dan/atau penduduk yang belum melaporkan kepemilikan akta perceraian. Artinya, dari data penduduk yang tidak memiliki akta perceraian terdapat penduduk yang berstatus cerai hidup dan memiliki akta perceraian tetapi belum melaporkan kepemilikan akta perceraian tersebut seperti pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Kepemilikan Akta Perceraian per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2025

NO	KODE	WILAYAH	PENDUDUK STATUS CERAI	MEMILIKI AKTA CERAI			BELUM MEMILIKI AKTA CERAI	PERSEN
				LK	PR	JML		
1	61.01.01	SAMBAS	1,293	409	375	784	509	60.63
2	61.01.02	TELUK KERAMAT	1,229	398	363	761	468	61.92
3	61.01.03	JAWAI	1,043	360	321	681	362	65.29
4	61.01.04	TEBAS	1,970	621	519	1,140	830	57.87
5	61.01.05	PEMANGKAT	1,604	383	403	786	818	49
6	61.01.06	SEJANGKUNG	472	151	137	288	184	61.02
7	61.01.07	SELAKAU	991	253	236	489	502	49.34
8	61.01.08	PALOH	576	169	159	328	248	56.94
9	61.01.09	SAJINGAN BESAR	119	16	10	26	93	21.85
10	61.01.10	SUBAH	490	133	108	241	249	49.18
11	61.01.11	GALING	305	101	88	189	116	61.97
12	61.01.12	TEKARANG	324	97	100	197	127	60.8
13	61.01.13	SEMPARUK	629	213	199	412	217	65.5
14	61.01.14	SAJAD	118	35	45	80	38	67.8
15	61.01.15	SEBAWI	372	104	98	202	170	54.3
16	61.01.16	JAWAI SELATAN	481	126	115	241	240	50.1
17	61.01.17	TANGARAN	502	154	142	296	206	58.96
18	61.01.18	SALATIGA	466	158	137	295	171	63.3
19	61.01.19	SELAKAU TIMUR	253	78	76	154	99	60.87
	61.01	KABUPATEN SAMBAS	13,237	3,959	3,631	7,590	5,647	57.34

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II Tahun 2025

BAB V

PENUTUP

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2025 bertujuan untuk melaksanakan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang mengamanatkan bahwa profil perkembangan kependudukan dilakukan setiap tahun anggaran.

Penyusunan profil ini berdasarkan data kependudukan yang didapat dari data pelayanan yang menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAM) dan dikonsolidasikan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia sebagai Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2025 ini menjelaskan data mengenai perkembangan kependudukan yang ada di daerah, yakni mengenai jumlah penduduk, penduduk menurut status perkawinan, penduduk berdasarkan jenis kecatatan, jenis pekerjaan, angka pengangguran dan lain sebagainya. Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar bagi pendataan seperti menyusun kebijakan menyangkut pendidikan, tenaga kerja, kesehatan, keluarga berencana dan lainnya.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2025 ini disajikan secara berkala setiap tahunnya untuk menginformasikan lebih lanjut bagaimana kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahan yang ada di Kabupaten Sambas. Pada penyusunan profil mendatang akan dilakukan berbagai usaha untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid, antara lain dengan memperbaiki sistem dan pelayanan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas.

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya mengenai Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2025, dapat disimpulkan beberapa hal, yakni:

1. Dari sisi kuantitas penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2025 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah penduduk pada tahun 2024 berjumlah 651.246 jiwa dan pada tahun 2025 ini berjumlah 656.537 jiwa. Kenaikan penduduk ini juga dikarenakan oleh perpindahan penduduk, kelahiran dan kematian di wilayah di Kabupaten Sambas.
2. Kepadatan penduduk di Kabupaten Sambas pada tahun 2025 mengalami peningkatan juga dari tahun sebelumnya yakni sebesar 102,65 jiwa per km², dimana penduduk yang memiliki kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Pemangkat sebesar 476,40 jiwa per km² dan kepadatan terendah di Kecamatan Sajingan Besar sebesar 9,38 jiwa per km².
3. Dari sisi kepemilikan dokumen administrasi kependudukan di Kabupaten Sambas pada Tahun 2025 dapat dikategorikan baik, pada kepemilikan KK dan yang lainnya ketercapaian kepemilikan hampir 100%. Hal ini dikarenakan adanya program percepatan dalam kepengurusan kepemilikan dokumen kependudukan yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas melalui program inovasi yang diluncurkan.

B. Saran

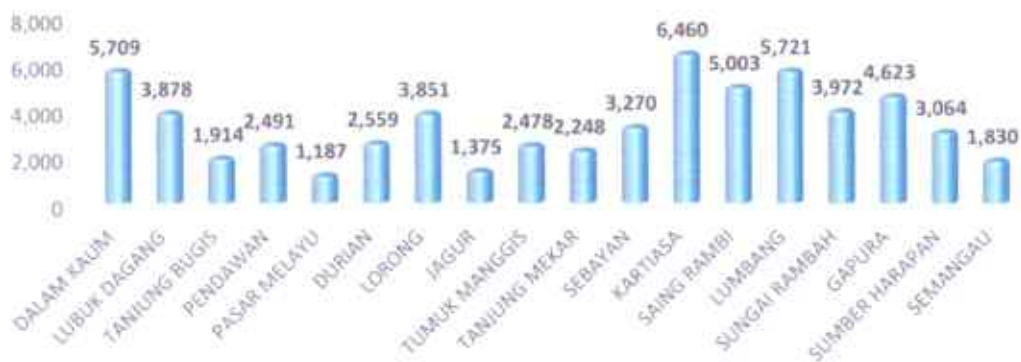
1. Pentingnya komitmen pemerintah yang semakin tinggi terhadap pembangunan kependudukan, dengan melihat semakin kompleksnya permasalahan kependudukan di Kabupaten Sambas baik dari sisi kualitas maupun kuantitas.
2. Perlunya sinergi dan keterpaduan program antara upaya pengendalian jumlah penduduk dengan upaya peningkatan kualitas penduduk dengan melihat potensi kependudukan, baik pada level individu, keluarga maupun masyarakat untuk meningkatkan kualitas penduduk yang mendukung pembangunan keberlanjutan.

3. Perlu adanya komitmen bersama antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas dan stakeholder lainnya yang terkait dalam penyajian data kependudukan, sehingga data yang disajikan dapat akurat, dapat dimengerti dan dianalisa.
4. Perlunya pemberian pemahaman kepada masyarakat pentingnya memiliki dokumen kependudukan meliputi KK, KTP-el dan Akta Catatan Sipil dalam rangka mempermudah dalam mengakses pelayanan publik.

Kami menyadari bahwa Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran untuk perbaikan profil kependudukan mendatang, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan, sangat kami harapkan.

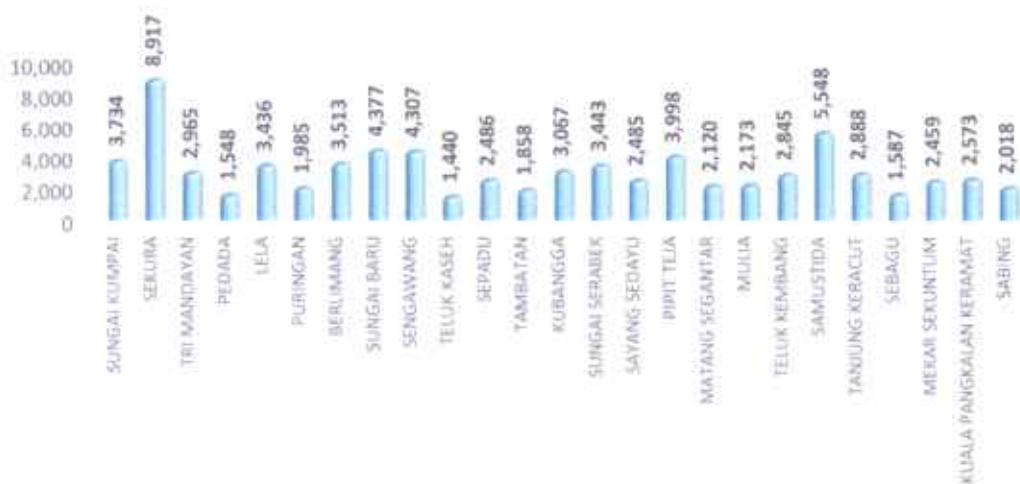
JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2025
PER KECAMATAN DAN DESA

KODE	WILAYAH	JENIS KELAMIN		JML
		LK	PR	
61.01.01	SAMBAS	31,217	30,416	61,633
61.01.01.2001	DALAM KAUM	2,908	2,801	5,709
61.01.01.2002	LUBUK DAGANG	1,983	1,895	3,878
61.01.01.2003	TANJUNG BUGIS	949	965	1,914
61.01.01.2004	PENDAWAN	1,295	1,196	2,491
61.01.01.2005	PASAR MELAYU	590	597	1,187
61.01.01.2006	DURIAN	1,250	1,309	2,559
61.01.01.2007	LORONG	1,940	1,911	3,851
61.01.01.2008	JAGUR	693	682	1,375
61.01.01.2009	TUMUK MANGGIS	1,236	1,242	2,478
61.01.01.2010	TANJUNG MEKAR	1,124	1,124	2,248
61.01.01.2011	SEBAYAN	1,615	1,655	3,270
61.01.01.2012	KARTIASA	3,281	3,179	6,460
61.01.01.2013	SAING RAMBI	2,580	2,423	5,003
61.01.01.2014	LUMBANG	2,892	2,829	5,721
61.01.01.2015	SUNGAI RAMBAH	2,047	1,925	3,972
61.01.01.2023	GAPURA	2,346	2,277	4,623
61.01.01.2024	SUMBER HARAPAN	1,539	1,525	3,064
61.01.01.2029	SEMANGAU	949	881	1,830



61.01.02	TELUK KERAMAT	39,874	37,896	77,770
61.01.02.2001	SUNGAI KUMPAI	1,933	1,801	3,734
61.01.02.2002	SEKURA	4,477	4,440	8,917

61.01.02.2003	TRI MANDAYAN	1,511	1,454	2,965
61.01.02.2004	PEDADA	787	761	1,548
61.01.02.2005	LELA	1,807	1,629	3,436
61.01.02.2006	PURINGAN	1,022	963	1,985
61.01.02.2007	BERLIMANG	1,798	1,715	3,513
61.01.02.2008	SUNGAI BARU	2,283	2,094	4,377
61.01.02.2009	SENGAWANG	2,245	2,062	4,307
61.01.02.2010	TELUK KASEH	727	713	1,440
61.01.02.2011	SEPADU	1,266	1,220	2,486
61.01.02.2012	TAMBATAN	943	915	1,858
61.01.02.2013	KUBANGGA	1,570	1,497	3,067
61.01.02.2020	SUNGAI SERABEK	1,789	1,654	3,443
61.01.02.2021	SAYANG SEDAYU	1,278	1,207	2,485
61.01.02.2022	PIPIT TEJA	2,008	1,990	3,998
61.01.02.2024	MATANG SEGANTAR	1,110	1,010	2,120
61.01.02.2025	MULIA	1,106	1,067	2,173
61.01.02.2026	TELUK KEMBANG	1,439	1,406	2,845
61.01.02.2027	SAMUSTIDA	2,871	2,677	5,548
61.01.02.2028	TANJUNG KERACUT	1,495	1,393	2,888
61.01.02.2029	SEBAGU	800	787	1,587
61.01.02.2030	MEKAR SEKUNTUM	1,292	1,167	2,459
61.01.02.2031	KUALA PANGKALAN KERAMAT	1,294	1,279	2,573
61.01.02.2032	SABING	1,023	995	2,018



61.01.03	JAWAI	25,078	24,076	49,154
61.01.03.2001	SARANG BURUNG DANAU	3,089	3,000	6,089
61.01.03.2002	SUNGAI NILAM	1,260	1,257	2,517
61.01.03.2003	SARANG BURUNG KOLAM	1,756	1,662	3,418
61.01.03.2004	SARANG BURUNG USRAT	2,136	2,052	4,188

61.01.03.2005	SARANG BURUNG KUALA	1,616	1,508	3,124
61.01.03.2006	PELIMPAAN	1,698	1,649	3,347
61.01.03.2007	PARIT SETIA	1,739	1,707	3,446
61.01.03.2008	BAKAU	2,201	2,055	4,256
61.01.03.2009	SUNGAI NYIRIH	1,639	1,576	3,215
61.01.03.2010	SENTEBANG	4,058	3,823	7,881
61.01.03.2011	DUNGUN LAUT	1,750	1,729	3,479
61.01.03.2021	LAMBAU	1,260	1,188	2,448
61.01.03.2022	MUTUS DARUSSALAM	876	870	1,746



61.01.04	TEBAS	42,592	40,369	82,961
61.01.04.2001	TEBAS KUALA	3,230	3,180	6,410
61.01.04.2002	TEBAS SUNGAI	5,590	5,485	11,075
61.01.04.2003	SEMPALAI	1,427	1,366	2,793
61.01.04.2004	BEKUT	1,677	1,575	3,252
61.01.04.2005	SEBERKAT	1,280	1,191	2,471
61.01.04.2006	SEJIRAM	1,040	1,033	2,073
61.01.04.2007	MAKRAMPAL	2,010	1,883	3,893
61.01.04.2008	MEKAR SEKUNTUM	1,552	1,434	2,986
61.01.04.2009	MENSERE	2,177	2,015	4,192
61.01.04.2010	PUSAKA	1,513	1,417	2,930
61.01.04.2011	SEGEDONG	1,270	1,216	2,486
61.01.04.2012	SUNGAI KELAMBU	1,808	1,715	3,523
61.01.04.2013	SERUMPUN BULUH	1,192	1,090	2,282
61.01.04.2014	PANGKALAN KONGSI	2,343	2,241	4,584
61.01.04.2015	DUNGUN PERAPAKAN	1,451	1,372	2,823
61.01.04.2016	BATU MAKJAGE	2,004	1,796	3,800
61.01.04.2017	SERINDANG	1,861	1,795	3,656
61.01.04.2018	BUKIT SIGOLER	1,577	1,473	3,050

61.01.04.2019	MATANG LABONG	2,230	2,130	4,360
61.01.04.2020	MAKTANGGUK	1,353	1,270	2,623
61.01.04.2021	SEGARAU PARIT	2,269	2,178	4,447
61.01.04.2022	MARIBAS	741	637	1,378
61.01.04.2023	SERET AYON	997	877	1,874



61.01.05	PEMANGKAT	27,031	25,849	52,880
61.01.05.2001	PEMANGKAT KOTA	5,290	5,064	10,354
61.01.05.2002	HARAPAN	2,904	2,719	5,623
61.01.05.2003	PENJAJAP	6,480	6,184	12,664
61.01.05.2005	JELUTUNG	2,599	2,477	5,076
61.01.05.2013	PERAPAKAN	2,655	2,494	5,149
61.01.05.2016	SEBATUAN	1,939	1,798	3,737
61.01.05.2017	GUGAH SEJAHTERA	1,903	1,901	3,804
61.01.05.2018	LONAM	3,261	3,212	6,473



61.01.06	SEJANGKUNG	14,747	13,678	28,425
61.01.06.2001	SULUNG	728	667	1,395
61.01.06.2002	PENAKALAN	699	684	1,383
61.01.06.2003	SEKUDUK	1,008	959	1,967
61.01.06.2004	SETALIK	813	826	1,639
61.01.06.2005	PARIT RAJA	1,764	1,678	3,442
61.01.06.2006	PIANTUS	1,051	985	2,036
61.01.06.2007	PERIGI LANDU	817	777	1,594
61.01.06.2008	SENDOYAN	2,225	2,069	4,294
61.01.06.2009	SENUJUH	906	809	1,715
61.01.06.2010	PERIGI LIMUS	1,010	934	1,944
61.01.06.2011	SEMANGA	2,811	2,478	5,289
61.01.06.2012	SEPANTAI	915	812	1,727



61.01.07	SELAKAU	20,072	19,019	39,091
61.01.07.2001	SEMELAGI BESAR	1,929	1,867	3,796
61.01.07.2002	SUNGAI DAUN	2,424	2,273	4,697
61.01.07.2003	SUNGAI RUSA	1,599	1,536	3,135
61.01.07.2004	SUNGAI NYIRIH	2,522	2,394	4,916
61.01.07.2005	KUALA	1,366	1,360	2,726
61.01.07.2006	PARIT BARU	3,366	3,107	6,473
61.01.07.2007	TWI MENTIBAR	1,702	1,567	3,269
61.01.07.2008	BENTUNAI	2,758	2,542	5,300
61.01.07.2013	PANGKALAN BEMBAN	941	873	1,814
61.01.07.2014	PARIT KONGSI	563	575	1,138
61.01.07.2015	GAYUNG BERSAMPUT	902	925	1,827

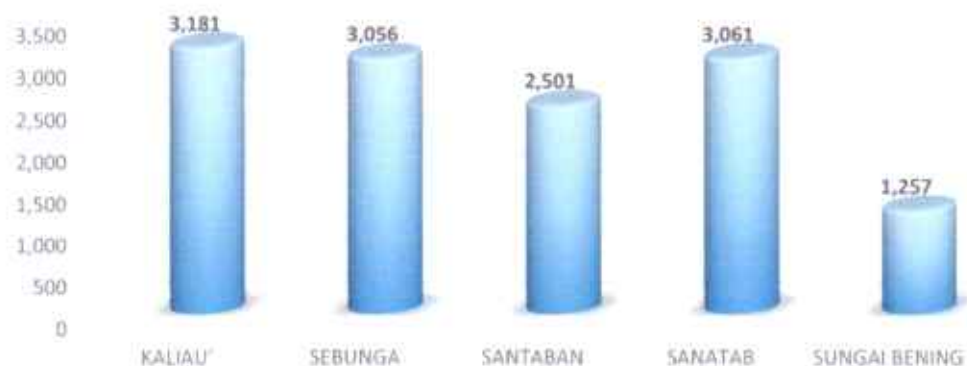


61.01.08	PALOH	16,548	15,554	32,102
61.01.08.2001	SEBUBUS	5,318	4,883	10,201
61.01.08.2002	NIBUNG	1,448	1,414	2,862
61.01.08.2003	MALEK	1,259	1,174	2,433
61.01.08.2004	TANAH HITAM	2,045	1,917	3,962
61.01.08.2005	MATANG DANAU	2,482	2,295	4,777
61.01.08.2006	KALIMANTAN	1,078	1,003	2,081
61.01.08.2007	TEMAJUK	1,576	1,514	3,090
61.01.08.2008	MENTIBAR	1,342	1,354	2,696



61.01.09	SAJINGAN BESAR	6,784	6,272	13,056
61.01.09.2001	KALIAU'	1,629	1,552	3,181
61.01.09.2002	SEBUNGA	1,568	1,488	3,056

61.01.09.2003	SANTABAN	1,350	1,151	2,501
61.01.09.2004	SANATAB	1,579	1,482	3,061
61.01.09.2005	SUNGAI BENING	658	599	1,257



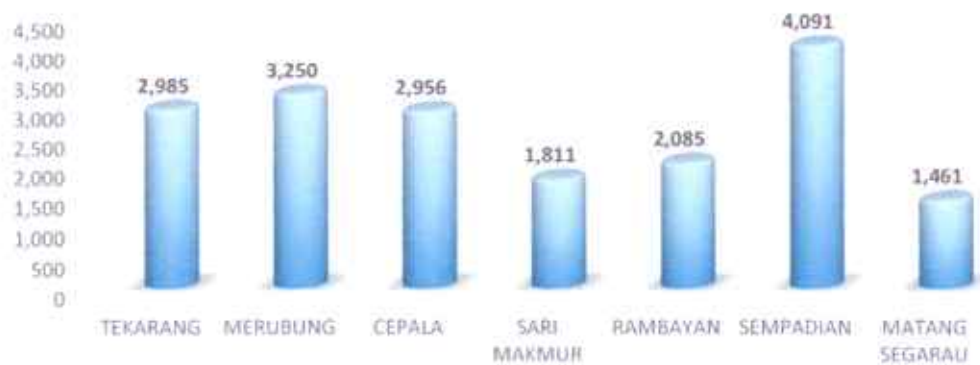
61.01.10	SUBAH	12,968	12,207	25,175
61.01.10.2001	BALAI GEMURUH	1,471	1,423	2,894
61.01.10.2002	SUNGAI SAPA'	1,377	1,307	2,684
61.01.10.2003	MADAK	1,318	1,234	2,552
61.01.10.2004	SABUNG	964	914	1,878
61.01.10.2005	TEBUAH ELOK	786	636	1,422
61.01.10.2006	SUNGAI DEDEN	1,668	1,551	3,219
61.01.10.2007	BUKIT MULYA	1,002	964	1,966
61.01.10.2008	MUKTI RAHARJA	984	972	1,956
61.01.10.2009	SEMPURNA	1,126	1,054	2,180
61.01.10.2010	MENSADE	436	419	855
61.01.10.2011	KARABAN JAYA	629	594	1,223
61.01.10.2012	ARGA PURA	592	556	1,148
61.01.10.2013	SAPAK HULU TRANS	615	583	1,198



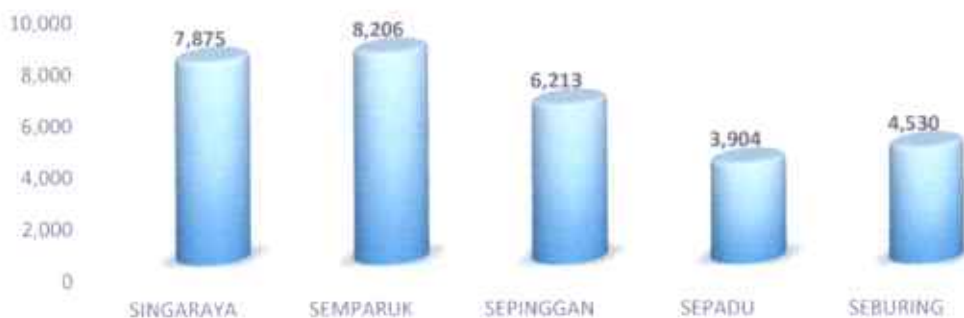
61.01.11	GALING	13,449	12,910	26,359
61.01.11.2001	SAGU	873	827	1,700
61.01.11.2002	SUNGAI PALAH	1,085	1,031	2,116
61.01.11.2003	GALING	1,800	1,735	3,535
61.01.11.2004	TEMPAPAN KUALA	1,189	1,132	2,321
61.01.11.2005	TEMPAPAN HULU	2,068	1,963	4,031
61.01.11.2006	RATU SEPUDAK	1,118	1,063	2,181
61.01.11.2007	TRI KEMBANG	1,712	1,644	3,356
61.01.11.2008	TRI GADU	993	1,012	2,005
61.01.11.2009	TELUK PANDAN	1,050	1,012	2,062
61.01.11.2010	SIJANG	1,561	1,491	3,052



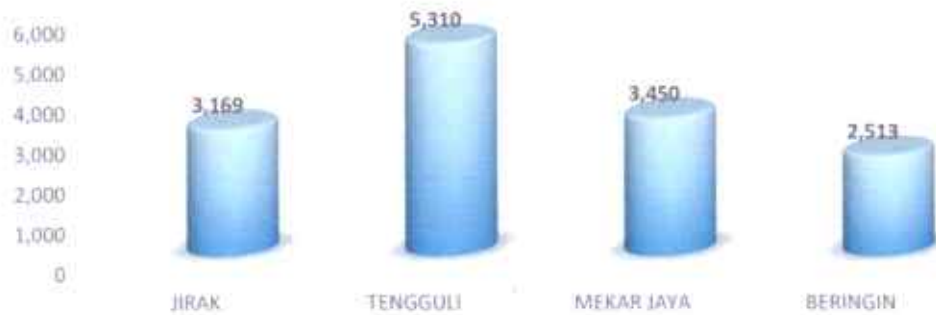
61.01.12	TEKARANG	9,543	9,096	18,639
61.01.12.2001	TEKARANG	1,505	1,480	2,985
61.01.12.2002	MERUBUNG	1,632	1,618	3,250
61.01.12.2003	CEPALA	1,535	1,421	2,956
61.01.12.2004	SARI MAKMUR	928	883	1,811
61.01.12.2005	RAMBAYAN	1,077	1,008	2,085
61.01.12.2006	SEMPADIAN	2,105	1,986	4,091
61.01.12.2007	MATANG SEGARAU	761	700	1,461



61.01.13	SEMPARUK	15,774	14,954	30,728
61.01.13.2001	SINGARAYA	4,052	3,823	7,875
61.01.13.2002	SEMPARUK	4,224	3,982	8,206
61.01.13.2003	SEPINGGAN	3,148	3,065	6,213
61.01.13.2004	SEPADU	2,017	1,887	3,904
61.01.13.2005	SEBURING	2,333	2,197	4,530



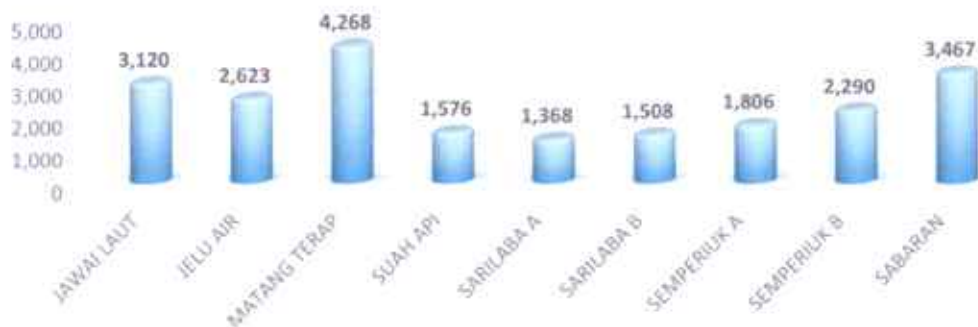
61.01.14	SAJAD	7,260	7,182	14,442
61.01.14.2001	JIRAK	1,616	1,553	3,169
61.01.14.2002	TENGGULI	2,678	2,632	5,310
61.01.14.2003	MEKAR JAYA	1,709	1,741	3,450
61.01.14.2004	BERINGIN	1,257	1,256	2,513



61.01.15	SEBAWI	11,027	10,619	21,646
61.01.15.2001	RANTAU PANJANG	1,178	1,203	2,381
61.01.15.2002	TEBING BATU	1,399	1,364	2,763
61.01.15.2003	SEBAWI	1,806	1,732	3,538
61.01.15.2004	SEPUK TANJUNG	2,050	1,907	3,957
61.01.15.2005	SEBANGUN	1,171	1,091	2,262
61.01.15.2006	SEMPALAI SEBEDANG	1,955	1,842	3,797
61.01.15.2007	TEMPATAN	1,468	1,480	2,948



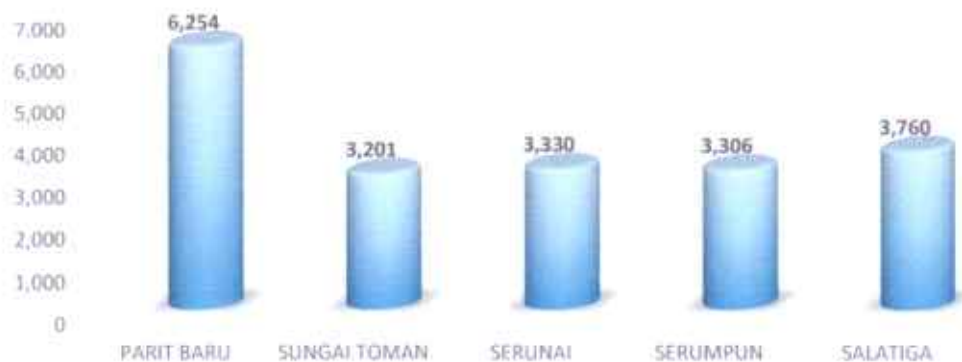
61.01.16	JAWAI SELATAN	11,426	10,600	22,026
61.01.16.2001	JAWAI LAUT	1,611	1,509	3,120
61.01.16.2002	JELU AIR	1,342	1,281	2,623
61.01.16.2003	MATANG TERAP	2,238	2,030	4,268
61.01.16.2004	SUAH API	820	756	1,576
61.01.16.2005	SARILABA A	692	676	1,368
61.01.16.2006	SARILABA B	818	690	1,508
61.01.16.2007	SEMPERIUK A	928	878	1,806
61.01.16.2008	SEMPERIUK B	1,201	1,089	2,290
61.01.16.2009	SABARAN	1,776	1,691	3,467



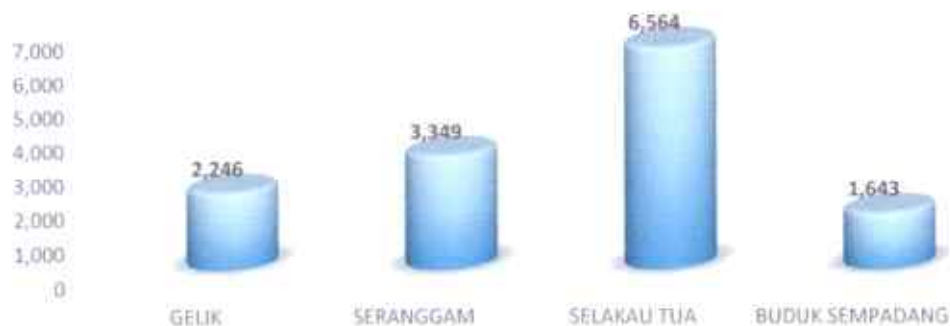
61.01.17	TANGARAN	13,792	13,005	26,797
61.01.17.2001	TANGARAN	1,800	1,711	3,511
61.01.17.2002	SIMPANG EMPAT	3,381	3,210	6,591
61.01.17.2003	MERABUAN	948	900	1,848
61.01.17.2004	SEMATA	1,900	1,786	3,686
61.01.17.2005	MERPATI	1,181	1,083	2,264
61.01.17.2006	PANCUR	1,514	1,439	2,953
61.01.17.2007	ARUNG PARAK	1,958	1,833	3,791
61.01.17.2008	ARUNG MEDANG	1,110	1,043	2,153



61.01.18	SALATIGA	10,171	9,680	19,851
61.01.18.2001	PARIT BARU	3,233	3,021	6,254
61.01.18.2002	SUNGAI TOMAN	1,616	1,585	3,201
61.01.18.2003	SERUNAI	1,693	1,637	3,330
61.01.18.2004	SERUMPUN	1,696	1,610	3,306
61.01.18.2005	SALATIGA	1,933	1,827	3,760



61.01.19	SELAKAU TIMUR	7,134	6,668	13,802
61.01.19.2001	GELIK	1,151	1,095	2,246
61.01.19.2002	SERANGGAM	1,725	1,624	3,349
61.01.19.2003	SELAKAU TUA	3,414	3,150	6,564
61.01.19.2004	BUDUK SEMPADANG	844	799	1,643





**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN SAMBAS**

